Analisis Kebangkrutan Perusahaan *Consumer Goods* di BEJ Periode 1998-2002 dengan menggunakan Metode Diskriminan Altman

SKRIPSI

ditulis oleh

Nama	: Dwi Novitasari
Nomor Mahasiswa	: 01311150
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2005

Analisis Kebangkrutan Perusahaan *Consumer Goods*
di BEJ Periode 1998-2002 dengan menggunakan
Metode Diskriminan Altman

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
Memperoleh gelar sarjana Strata-1 di program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

ditulis oleh

Nama	: Dwi Novitasari
Nomor Mahasiswa	: 01311150
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam resfrensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 2005

Penulis,

Dwi Novitasari

Analisis Kebangkrutan Perusahaan *Consumer Goods* di BEJ Periode 1998-2002 Dengan Menggunakan Metode Diskriminan Altman

Nama	: Dwi Novitasari
Nomor Mahasiswa	: 01311150
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

Yogyakarta, 2005

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Dra. Nurfauziah, MM

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BEJ PERIODE 1998 - 2002 DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKRIMINAN ALTMAN

Disusun Oleh: DWI NOVITASARI
Nomor mahasiswa: 01311150

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 15 Juni 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Nurfauziah, MM .....

Penguji : Dr. Zaenal Arifin, M.Si .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang penerapan Metode Diskriminan Altman dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri *Consumer Goods* yang terdiri dari empat perusahaan. Ke empat perusahaan tersebut adalah PT Unilever Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk dan PT Procter and Gamble Tbk. Dari hasil *Z-score* tiap perusahaan maka dapat diprediksikan kondisi atau kinerja yang terjadi pada periode yang bersangkutan. Nilai *Z-score* dihasilkan dari berbagai variabel yang berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan selama lima periode dari tahun 1998-2002. Dengan rumusan :

$$Z = 1{,}2\ X_1 + 1{,}4\ X_2 + 3{,}3\ X_3 + 0{,}6\ X_4 + 1{,}0\ X_5$$

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata rata-rata tiap perusahaan mempunyai kondisi atau kinerja yang cukup baik, meskipun pada PT Procter and Gamble diprediksi mengalami kebangkrutan ditahun 1998 tetapi perusahaan ini mampu memperbaiki kinerjanya pada tahun berikutnya. Meskipun pada dua tahun terakhir penelitian ini, yaitu tahun 2001 dan 2002 perusahaan kembali mengalami penurunan kinerja tetapi nilai *Z-score*-nya tidak berada dalam kategori bangkrut maupun kategori *grey area*.

MOTTO

" Tepatilah janjimu dengan Allah kalau kau berjanji, jangan kau langgar sumpahmu setelah diperkuat dengan menyebut nama Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu yang kamu kerjakan".

(QS. An Nahl : 91)

" Musa menjawab, Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku. Dan mudahkanlah tugasku. Lepaskanlah ikatan yang mengekang lidahku, agar mereka paham semua perkataanku".

(QS. Thaahaa : 25-28)

PERSEMBAHAN

Skirpsi ini kupersembahkan

teruntuk :

- Bapak dan Mama yang tersayang
- Saudara-saudaraku, Deni W. Kusuma, sikembar Harry Purnomo dan Haryo Pamungkas.
- All my sweet heart
- All my friend in Jogja and Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Teriiring terima kasih dan ucap syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang atas semua kuasaNya dalam memberikan kekuatan fikiran, fisik, harapan serta petunjuk dan lindunganNya hingga akhirnya selesailah skripsi ini, dengan judul "Analisis Kebangkrutan pada Perusahaan Consumer Goods di BEJ periode 1998-2002 dengan menggunakan Metode Diskriminan Altman".

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, tetapi tidak tertutup kemungkinan bagi pihak-pihak lain yang ingin mengambil manfaat dari skripsi ini agar dapat mempergunakannya sebagaimana mestinya. Dalam penulisannya skripsi ini banyak mendapatkan hambatan baik dari segi keterbatasan referensi maupun keterbatasan pengetahuan penulis. Selain itu penulis juga mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Nurfuziah, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan serta masukannya dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama penulis kuliah.
4. Bapak dan Mama, yang telah berjuang sepenuh hati untuk keberhasilan anak-anaknya, yang tak pernah bosan untuk selalu berdoa dan memberikan yang terbaik untuk dimiliki anak-anaknya (makasih ya ma, pak terutama dukungan biayanya selama ini).
5. Saudara-saudaraku, kak Nie makasih atas dukungannya selama ini. Sikembar Harry-Haryo, kapan lulus de'? rajin kuliah + tetep semangat ya.
6. Semua yang pernah ada dihati selama ini, thanks for all suportt, love and everything you are give me. Kalian yang terbaik untuk semuanya.
7. Buat semua temen-temenku anak-anak Metro yang di Jogja, thanks buat semua kenangan manis yang pernah kita buat disini selama kita jadi orang-oarang rantau. Keep smile guys !!!!!.
8. Buat anak-anak kost, mami Heny thanks banget omelannya yang kemaren-kemaren, Veri buat semua curhat-curhat kita, Nina "gondrong" thanks ya dul da jadi tukang ojek, Agatha si koteka kapan tek punya cowok? Jomblo mulu!, Fitri banyakin ngobrol ya.
9. Buat teman-teman anak Manajemen '01 khususnya Nana, thanks uda sabar selama ini, Ely, Heni untuk semua bimbingan dan petunjuknya yang berharga, Intan, Irma, dan masih banyak lagi yang nggak bisa aku sebutin semua.
10. Untuk mas Wid dengan semua infonya dan lagu-lagu Peterpan-nya.

11. Semua pihak yang telah membantu selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Skripsi..... ii

Pernyataan Bebas Plagiarisme..... iii

Halaman Pengesahan Skripsi..... iv

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi..... v

Abstrak..... vi

Halaman Motto..... vii

Halaman Persembahan..... viii

Kata Pengantar..... ix

Daftar Isi..... xii

Daftar Tabel..... xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 4

1.3 Batasan Masalah..... 4

1.4 Tujuan Penelitian..... 5

1.5 Manfaat Penelitian..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... 6

2.2 Landasan Teori..... 7

2.2.1 Pengertian Kebangkrutan..... 7

2.2.2 Faktor Penyebab Kebangkrutan..... 7

2.2.3 Tahapan dan Indikator terjadinya Kebangkrutan..... 9

2.2.4 Laporan Keuangan..... 9

2.2.5 Metode Diskriminan Altman..... 13

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian..... 17

3.2 Variabel Penelitian..... 17

3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 18

3.4 Populasi..... 18

3.5 Teknik Analisis..... 21

BAB IV ANALISIS DAN PEMABAHASAN

4.1 PT Unilever Tbk..... 23

4.2 PT Mandom Tbk..... 30

4.3 PT Mustika Ratu Tbk..... 36

4.4 PT Procter and Gamble Tbk..... 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 49

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN..... 54

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Komponen Pembentuk Nilai X_1-X_5 PT Unilever Tbk..... 23

4.2 Nilai X_1-X_5 PT Unilever Tbk..... 24

4.3 Hasil Perhitungan Nilai Z-*Score* PT Unilever Tbk..... 24

4.4 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_1 PT Unilever Tbk..... 25

4.5 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_2 PT Unilever Tbk..... 26

4.6 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_3 PT Unilever Tbk..... 27

4.7 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_4 PT Unilever Tbk..... 28

4.8 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_5 PT Unilever Tbk..... 29

4.9 Komponen Pembentuk Nilai X_1-X_5 PT Mandom Indonesia Tbk..... 30

4.10 Nilai X_1-X_5 PT Mandom Indonesia Tbk..... 30

4.11 Hasil Perhitungan Nilai Z-*Score* PT Mandom Indonesia Tbk..... 31

4.12 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_1 PT Mandom Indonesia Tbk 32

4.13 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_2 PT Mandom Indonesia Tbk 33

4.14 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_3 PT Mandom Indonesia Tbk 34

4.15 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_4 PT Mandom Indonesia Tbk 35

4.16 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_5 PT Mandom Indonesia Tbk 35

4.17 Komponen Pembentuk Nilai X_1-X_5 PT Mustika Ratu Tbk..... 36

4.18 Nilai X_1-X_5 PT Mustika Ratu Tbk..... 37

4.19 Hasil Perhitungan Nilai Z-*Score* PT Mustika Ratu Tbk..... ... 37

4.20 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_1 PT Mustika Ratu Tbk..... 38

4.21 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_2 PT Mustika Ratu Tbk..... 39

4.22 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_3 PT Mustika Ratu Tbk..... 40

4.23 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_4 PT Mustika Ratu Tbk..... 40

4.24 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_5 PT Mustika Ratu Tbk..... 41

4.25 Komponen Pembentuk Nilai X_1-X_5 PT P&G..... 42

4.26 Nilai X_1-X_5 PT P&G..... 42

4.27 Hasil Perhitungan Nilai Z-*Score* PT P&G..... 43

4.28 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_1 PT P&G..... 44

4.29 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_2 PT P&G..... 45

4.30 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_3 PT P&G..... 46

4.31 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_4 PT P&G..... 47

4.32 Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_5 PT P&G..... 48

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat perkembangan teknologi baik dibidang informasi maupun dibidang sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan perekonomian yang mengakibatkan tingkat persaingan yang semakin ketat, baik ditingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional.

Persaingan itu sendiri meliputi berbagai bidang seperti, kemampuan penguasaan dan penggunaan teknologi dalam perusahaan, ketepatan dalam membidik pasar dan pemilihan strategi operasi untuk menghadapi persaingan antar perusahaan, atau peningkatan serta perbaikan kinerja perusahaan yang didukung semua elemen-elemen yang ada yang ada diperusahaan agar mampu memuaskan kebutuhan konsumen dibandingkan para pesaing.

Ketidakmampuan sebuah perusahaan untuk menghadapi perkembangan yang terjadi akan mengakibatkan dampak yang cukup fatal dengan semkin mengecilnya usaha yang diiringi dengan kesulitan keuangan *(failure)* kemudian terjadilah apa yang dinamakan kebangkrutan *(bankruptcy)*. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kondisi perusahaan selain tingkat persaingan adalah tingkat inflasi. Tingkat inflasi yang semakin tinggi membuat perusahaan berusaha mengurangi jumlah waktu operasionalnya selama masa krisis tersebut agar terhindar

dari kondisi bangkrut. Inflasi sendiri merupakan suatu keadaan adanya kecenderungan naiknya harga barang-barang dan jasa, yang mempengaruhi kegiatan ekonomi baik secara mikro maupun makro (Martono dan Agus Harjito, 2003:159). Hal ini ini tidak mungkin dihindari perusahaan dengan jalan pinjaman karena bunga dari pinjaman tersebut cukup tinggi dan perusahaan khawatir tidak dapat melunasi hutang-hutangnya sedangkan krisis akibat inflasi yang tinggi masih terus berlangsung. Perusahaan juga tidak mungkin meningkatkan jumlah penjualannya karena daya beli yang semakin menurun.

Sehingga untuk menghindari terjadinya kerugian pada berbagai pihak yang mengarah ke arah kebangkrutan maka, diperlukan identifikasi masalah-masalah yang menyebabkannya serta menganalisis tentang kemungkinan terjadinya kebangkrutan (prediksi) bagi perusahaan yang belum mengalami hal tersebut. Tindakan pencegahan tersebut dapat berupa restrukturisasi pinjaman, perbaikan fungsi-fungsi organisasional atau mungkin merger dengan perusahaan lain. Selain itu ada beberapa rasio yang diperlukan untuk menganalisis dan menilai posisi keuangan perusahaan agar dapat memprediksikan kebangkrutan yaitu (Munawir, 2001:31) :

1. Rasio likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek).
2. Rasio solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi.

3. Rasio rentabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.
4. Rasio stabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Rasio-rasio tersebut kemudian diperbandingkan dari tahun ke tahun sehingga penggunaan laporan keuangan akan lebih maksimal tidak terbatas untuk tingkatan manajerial (interen) tetapi juga dapat dipergunakan untuk memprediksikan kebangkrutan suatu perusahaan.

Metode atau teknik yang digunakan untuk memprediksikan kebangkrutan tersebut ada beberapa macam salah satunya dengan analisis diskriminan Altman. Dimana analisis tersebut mengkombinasikan beberapa rasio keuangan dalam suatu model untuk memprediksikan apakah perusahaan mengalami kebangkrutan atau tidak (Suad Husnan dan Pudjiastuti, 1994 : 448). Kemudian dari kombinasi tersebut dapat diambil sebuah rumusan yang disebut Z-score atau nilai Z.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian tentang " Analisis Kebangkrutan Perusahaan pada Industri *Consumer Goods* di BEJ periode 1998-2002 dengan menggunakan metode Diskriminan Altman".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah secara garis besar yaitu :

1. Di antara perusahaan industri *Consumer Goods* tersebut mana yang diprediksikan mengalami kebangkrutan.
2. Di antara perusahaan industri *Consumer Goods* tersebut mana yang diprediksikan tidak mengalami kebangkrutan.

I.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi obyek dan masalah yang akan dibahas karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Maka batasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Consumer Goods* di BEJ yaitu :
    a. PT. Procter and Gambler Indonesia Tbk
    b. PT. Mandom Indonesia Tbk
    c. PT. Unilever Indonesia Tbk
    d. PT. Mustika Ratu Tbk
2. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis diskriminan Altman.
3. Data untuk analisis berasal dari laporan keuangan perusahaan industri *Consumer Goods* yang ada di BEJ selama 5 tahun (periode1998-2002).

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau memprediksikan seberapa besar tingkat kebangkrutan pada perusahaan industri *Consumer Goods*.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Mengembangkan kemampuan akademik dan kemampuan menganalisa yang telah diperoleh dengan keadaan yang sebenarnya dari suatu masalah yang dihadapi.

2. Bagi Perusahaan

   Memberikan informasi tentang kondisi perusahaan yang sedang dialami dan dapat memprediksikan kebangkrutan dari perusahaannya sehingga dapat segera mengambil tindakan preventif untuk menghadapi kondisi tersebut.

3. Bagi Investor

   Bahan pertimbangan dalam menginvestasikan dananya kedalam perusahaan lain.

4. Bagi Kreditur

   Bahan pertimbangan dalam pemberian kreditnya.

5. Bagi Penelitian Berikutnya

   Penilitian dalam skripsi ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan wacana bagi penelitian lain selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian pernah dilakukan diantaranya oleh Muh. Akhyar Adnan dengan Muh. Imam Taufiq dengan judul "Analisis Ketepatan prediksi Metode Altman terhadap terjadinya likuidasi pada lembaga perbankan (kasus likuidasi perbankan di Indonesia)". Penelitian tersebut menggunakan populasi bank-bank yang dilikuidasi dan yang tidak selama periode 1997-2000 sebanyak 67 bank yang kemudian diambil sampel dari populasi tersebut sebanyak 25 bank. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa indikator untuk mendeteksi adanya masalah pada aktivitas perusahaan yang kemudian akan berpengaruh pada rasio-rasio keuangan adalah pangsa pasar produk kunci yang turun, berpindahnya penguasaan pangsa pasar pada pesaing, modal kerja turun drastis, perputaran persediaan turun drastis, dan kepercayaan konsumen yang mulai berkurang. Penelitian lain adalah " Analisis Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Z Score", dalam sebuah Jurnal Akuntansi dan Investasi oleh Nuning Kresnawati dan Rita Kusumawati.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Fifi Swandari dan Soelistyo yang dimuat dalam sebuah jurnal KEBI (Kajian Ekonomi dan Bisnis) yang diterbitkan oleh STIKERS bulan Juli 2001. Obyek yang diteliti adalah perusahaan dari industri yang berbeda berjumlah 100 perusahaan yang kemudian dikelompokkan

menjadi dua yaitu kelompok perusahaan yang bangkrut dan kelompok perusahaan yang tidak bangkrut. Alat analisis yang digunakan adalah *Multivariate Discriminant Analysis* (MDA). Dalam penelitian ini disebutkan bahwa alat analisis tersebut tidak hanya bermanfaat untuk memprediksikan kebangkrutan saja tetapi juga untuk menilai tingkat resiko kredit dan perencanaan segmentasi pasar.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Kebangkrutan

Kesulitan keuangan atau yang juga disebut dengan *financial distress* adalah kesulitan likuiditas yang mungkin sebagai awal suatu kebangkrutan dan bisa terjadi pada semua jenis usaha. Dengan adanya hal ini maka manajemen perlu melakukan tindakan-tindakan untuk mewaspadai gejala yang ditimbulkan guna kontinuitas atau kelangsungan hidup usahanya. Selain itu ada pengertian atau pemahaman dari pihak lain tentang kebangkrutan yaitu kebangkrutan adalah suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan mengalami kekurangan dan ketidak cukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya, atau suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya kepada kreditur (Harnanto,1985:486).

2.2.2 Faktor Penyebab Kebangkrutan

Sebenarnya tidak mudah untuk menentukan secara pasti faktor apa saja yang menyebabkan kebangkrutan suatu karena merupakan hasil kombinasi dari

banyak faktor, yang mengkibatkan timbulnya suatu faktor baru yang mempercepat proses terjadinya kebangkrutan tersebut. Secara garis besar ada 3 faktor penyebab kebangkrutan (Harnanto,1985:486), yaitu :

a. Sistem perekonomian dalam negara, dimana perusahaan berada

   Kebangkrutan bisa menimpa suatu usaha yang berada dalam lingkungan sistem perekonomian dimana hak dan kebebasan setiap individu untuk menjalankan usaha dijamin tanpa memperhatikan kualifikasi dan kemampuan individu yang bersangkutan (persaingan bebas). Hal ini mengakibatkan adanya golongan usaha yang besar yang memiliki cukup modal serta menguasai teknologi dan golongan usaha kecil tradisional. Akibatnya tiap usaha dituntut untuk memiliki daya saing dalam dan penyesuaian terhadap kemajuan teknologi, perubahan permintaan dan selera konsumen serta mengadaptasikan perubahan-perubahan metode produksi dam distribusi modern jika tidak ingin usahanya bangkrut.

b. Faktor ekstern perusahaan

   Kesulitan dan kegagalan yang menyebabkan kebangkrutan seringkali berada diluar jangkauan manajemen perusahaan. Misalnya kecelakaan dan dan bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu dapat mengakibatkan perusahaan terpaksa menutup atau menghentikan usahanya.

c. Faktor intern perusahaan

Faktor intern ini biasanya merupakan hasil dari keputusan dan kebijaksanaan yang tidak tepat dimasa lalu dan kegagalan manajemen mengambil tindakan pada saat dibutuhkan. Faktor-faktor intern tersebut adalah terlalu besarnya pinjaman/kredit yang diberikan kepada debitur, manajemen yang tidak efisien, kekurangan modal, serta penyalahgunaan wewenang dan kecurangan-kecurangan.

2.2.3 Tahapan dan Indikator terjadinya kebangkrutan

Dalam kaitannya dengan faktor-faktor diatas penyebab kebangkrutan tidak terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat diprediksikan terlebih dahulu melalui indikator dan tahapan terjadinya. Indikator yang dapat menyebabkan kebangkrutan adalah volume penjualan yang relatif rendah atau adanya trend penjualan yang menurun, *cash flow* yang negatif, kerugian yang selalu diderita dari operasinya dan hutang yang semakin membengkak.

Sedangkan tahapan terjadinya adalah tahap permulaan (awal), tahap dimana perusahaan mengalami kekurangan kas dan alat-alat likuid lainnya atau tahap kesulitan likuiditas, tahap dimana perusahaan tidak solvabel dalam kegiatan komersial dan finansial dan tahap terakhir adalah bangkrut secara total.

2.2.4 Laporan Keuangan

A. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan memiliki banyak fungsi dan artian tidak hanya sekedar catatan pembukuan yang dihasilkan pada akhir periode tetapi juga sebagai

dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dari hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Isi dari laporan keuangan memuat ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Budi Raharjo (1994:3) laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajemen atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditur dan pihak-pihak lainnya.

Selain itu menurut Martono dan Agus Harjito (2003:50) laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangaan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Laporan keuangan juga memiliki kelemahan yaitu, adanya pengaruh tingkat inflasi yang masih relatif tinggi di negara kita, oleh karena itu sebelum laporan keuangan dianalisa perlu terlebih dahulu di netralisir dari pengaruh-pengaruh negatif dari adanya perubahan-perubahan, khususnya penurunan dari daya beli rupiah setelah itu baru laporan keuangan tersebut dianalisa lebih lanjut (Teguh Pudjo Muljono, 1995).

B. Fungsi laporan keuangan

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan, pada hakekatnya merupakan alat komunikasi. Pengelolaan suatu perusahaan, terutama perusahaan-

perusahaan besar memiliki tugas-tugas yang komplek. Dari laporan keuangan tersebut manajemen memperoleh banyak informasi yang bermanfaat untuk (Harnanto,1985:11) :

1. Merumuskan, melaksanakan dan mengadakan penilaian terhadap kebijaksanaan yang dianggap perlu.
2. Mengorganisasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
3. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
4. Mempelajari aspek, tahap-tahap kegiatan tertentu dalam perusahaan.
5. Menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Fungsi laporan keuangan yang lain adalah memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Pemilik dan calon pemilik (pemegang saham), informasi ini penting sebagai dasar membuat keputusan untuk tetap mempertahankan sahamnya atau menjualnya dan bagi calon pemilik sebagai dasar untuk memutuskan akan membeli saham suatu perusahaan atau tidak.
2. Investor untuk mengetahui prospek keuntungan dimasa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya setelah penanaman modal. Serta untuk mengetahui jaminan investasinya dan mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek.

3. Kreditur dan bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.
4. Instansi pemerintah, untuk mengetahui jumlah pajak yang dibayar, jumlah tenaga kerja yang diserap dan data lainnya

C. Bagian-bagian laporan keuangan

1. Laporan rugi laba

Laporan rugi laba, adalah suatu laporan atas dasar mana sukses yang dicapai dan kegagalan yang diderita suatu perusahaan di dalam menjalankan usahanya dalam jangka waktu (periode) tertentu itu dinilai atau diukur. Laporan rugi laba merupakan ikhtisar tentang pengaruh-pengaruh finansial dari usaha-usaha yang menguntungkan (dan merugikan) selama jangka waktu tertentu (Harnanto,1985:21).

2. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu perusahaan tertentu (Munawir,2001:13). Selain itu neraca sederhana merupakan "potret" dari aktiva yang digunakan oleh perusahaan dan dana yang berkaitan dengan aktiva itu (Ciaran Walsh, 2003:11). Rekening-rekening neraca dibagi menjadi tiga golongan yaitu :

a. Aktiva

Merupakan jumlah yang dinyatakan atas sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang berupa uang, barang dan hak-hak yang dijamin oleh undang-undang atau pihak tertentu yang timbul dari transaksi-transaksi/peristiwa-peristiwa dimasa yang lalu.

b. Hutang

Yaitu jumlah uang yang dinyatakan atas dasar kewajiban-kewajiban untuk menyerahkan uang, barang dan jasa-jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang. Kewajiban tersebut berasal dari transaksi perusahaan dimasa lalu.

c. Modal

Yaitu sisa hak atas aktiva dalam perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh hutang-hutangnya atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dengan pos modal (modal saham), surplus atau laba ditahan.

2.2.5 Metode Diskriminan Altman

Semua pihak yang terkait dengan sebuah perusahaan memerlukan informasi terinci tentang kondisi yang sedang dihadapi. Pihak-pihak yang terkait tersebut misalnya para investor, debitur maupun para supplier guna mewaspadai adanya gejala-gejala kerugian yang akhirnya menuju kebangkrutan yang mungkin dialami oleh perusahaan. Dan apabila gejala-gejala kebangkrutan sudah ada maka perlu diambil langkah-langkah pencegahan sebelum benar-benar terjadi kebangkrutan.

Selain itu perusahaan perlu memprediksi kemungkinan tersebut melalui sejumlah metode. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis diskriminan yang dirumuskan oleh Altman. Analisis ini memanfaatkan sejumlah informasi yang ada di laporan keuangan, dan dikembangkan berdasarkan *Multivariate Discriminant Analysis* (MDA) yaitu teknik analisis yang bertujuan mengelompokkan hasil observasi kedalam dua buah kelompok atau lebih, dalam hal ini perusahaan yang bangkrut maupun yang tidak bangkrut. Rumusan yang telah dihasilkan oleh Altman adalah :

$$Z = 1{,}2\ X_1 + 1{,}4\ X_2 + 3{,}3\ X_3 + 0{,}6\ X_4 + 1{,}0\ X_5$$

Keterangan :

Z	= Overall indeks
X_1	= Modal kerja / total aktiva
X_2	= Laba ditahan / total aktiva
X_3	= Laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva
X_4	= Nilai pasar dari modal / nilai buku total hutang
X_5	= Penjualan / total aktiva

Uraian untuk masing-masing variabel diatas adalah :

a. Modal kerja / total aktiva (X_1)

Modal kerja di dalam variabel ini merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Total aktiva sendiri berarti keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aktiva lancar maupun aktiva tetap.

b. Laba ditahan / total aktiva (X_2)

Laba ditahan merupakan rekening yang menujukkan akumulasi jumlah laba yang diinvestasikan kembali selama hidup perusahaan. Rasio laba ditahan terhadap total aktiva merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas dan semakin lama sebuah peusahaan berdiri maka akan memiliki rasio laba ditahan per total aset yang tinggi sedangkan perusahaan yang relatif baru akan mengalami sebaliknya yaitu memiliki jumlah laba ditahan yang rendah.

c. Laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva (X_3)

Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva mengukur produktivitas sebenarnya dari penggunaan aset perusahaan. Dan kemampuan perusahaan untuk bertahan sangat bergantung dengan *earning power* dari asetnya, sehingga rasio ini sangat sesuai untuk memprediksikan kebangkrutan.

d. Nilai pasar dari modal / nilai buku total hutang (X_4)

Rasio ini mengukur seberapa besar penurunan aset perusahaan yang dapat diterima sebelum kewajiban melebihi aset perusahaan. Jika besarnya jumlah

kewajiban atau hutang sudah tidak diterima maka perusahaan tersebut mengarah kearah kebangkrutan.

e. Penjualan / total aktiva (X_5)

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen untuk menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang tersimpan di Pojok BEJ (Bursa Efek Jakarta) Universitas Islam Indonesia.

3.2 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian yang menggunakan model diskriminan Altman ini, yaitu rasio-rasio keuangan yang terdapat didalam rumusan nilai *Z-score* sebagai variabel *independence* (variabel bebas) dan prediksi kebangkrutan atau nilai *Z-score* itu sendiri sebagai variabel *dependence* (variabel tergantung/terikat). Berikut adalah uraian dari masing-masing variabel tersebut :

a. Modal kerja / total aktiva (X_1)

   Modal kerja di dalam variabel ini merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Total aktiva sendiri berarti keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aktiva lancar maupun aktiva tetap.

b. Laba ditahan / total aktiva (X_2)

   Laba ditahan merupakan rekening yang menujukkan akumulasi jumlah laba yang diinvestasikan kembali selama hidup perusahaan. Rasio laba ditahan terhadap total aktiva merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas dan semakin lama

sebuah perusahaan berdiri maka akan memiliki rasio laba ditahan per total asset yang tinggi sedangkan perusahaan yang relatif baru akan mengalami sebaliknya yaitu memiliki jumlah laba ditahan yang rendah.

c. Laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva (X_3)

Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva mengukur produktivitas sebenarnya dari penggunaan aset perusahaan. Dan kemampuan perusahaan untuk bertahan sangat bergantung dengan *earning power* dari asetnya, sehingga rasio ini sangat sesuai untuk memprediksikan kebangkrutan.

d. Nilai pasar dari modal / nilai buku total hutang (X_4)

Rasio ini mengukur seberapa besar penurunan asset perusahaan yang dapat diterima sebelum kewajiban melebihi aset perusahaan. Jika besarnya jumlah kewajiban atau hutang sudah tidak diterima maka perusahaan tersebut mengarah kearah kebangkrutan.

e. Penjualan / total aktiva (X_5)

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen untuk menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tiap perusahaan dari *Capital Market Directory* yang ada di BEJ (studi lapangan) dan mengumpulkan data yang berasal dari literatur yang berkaitan dengan analisa

laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder 4 perusahaan *consumer* goods.

3.4 Populasi

Populasi penelitian didasarkan atas JSX (Jakarta Stock Exchange) 1998 yang dimuat didalam ICMD. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang *consumer goods* sebanyak empat perusahaan, yaitu :

A. PT Unilever Indonesia Tbk

Perusahaan yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya ini memproduksi sekitar 19 kategori produk *consumer goods* seperti sabun, deterjen, bumbu masak, dan kosmetik. Dalam pengembangan kualitas produknya perusahaan ini menetapkan metode TPM *(Total Productive Maintenance)* yang berhasil mendapatkan penghargaan dari JIPM Jepang. Pada tahun 2002 penjualan bersihnya meningkat sekitar Rp.1 triliun (Rp 6 triliun) dari tahun sebelumnya menjadi Rp 7 triliun. Sedangkan *operating profit*nya mengalami penurunan sebesar 11.6% dari Rp 1.17 triliun menjadi Rp 1.31 triliun.

B. PT Mandom Indonesia Tbk (PT. Tancho Indonesia)

Berdasarkan rapat para pemegang saham pada tanggal 2 November 2000 diputuskan bahwa PT. Tancho Indonesia mengganti nama perusahaannya menjadi PT. Mandom Indonesia Tbk. Pada tahun 2000 perusahaan memperkenalkan sebanyak 65 macam produk ke pasar lokal serta 62

macam produk modifikasi dengan warna baru, ukuran dan aroma yang berbeda dari sebelumnya. Produk utama yang baru diluncurkan pada tahun 2000 adalah merk Gatsby, Pucelle dan Lady's Cosmetics. Sedangkan penjualan pada tahun 2002 naik sebesar 10.4% menjadi Rp 582 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 527 miliar. Selain itu pendapatan bersih juga meningkat sebesar 24.2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 58.109 miliar.

C. PT Mustika Ratu Tbk

Perusahaan ini bergerak dibidang produk kecantikan dan prduk kesehatan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Produk kecantikannya terdiri dari perawatan kecantikan tradisional dan produk perawatan bayi. Sedangkan produk kesehatannya berupa jamu untuk ibu hamil dan menyusui, slimming tea, dan teh kesehatan.

Untuk tahun 2002 perusahaan mengalami kenaikan penjualan bersih sebesar 10.8%, sedangkan pertumbuhan *profit*nya sebesar 7.2% atau meningkat dari Rp 39 miliar menjadi Rp 41.8 miliar.

D. PT Procter & Gamble Tbk

Perusahaan ini awalnya berdiri dibawah PT Ricardson-Merrel Indonesia, dengan produk utamanya adalah Vicks. Kemudian pada tahun 2001 perusahaan meluncurkan produk Oil of Ulan untuk kulit sensitif dan sampo Rejoice. Disusul kemudian pada tahun 1992 perusahaan

meluncurkan dua produk baru yaitu Pantene Pro-V dan Rejoice 2-in-1 anti dandruff, tahun 1993 mengeluarkan Vicks pappermint plus vitamin C dengan rasa jeruk dan mangga. Pada tahun 2002 ini penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp 429 miliar dari Rp 524 miliar dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih pun ikut mengalami penurunan dari Rp 17.412 miliar menjadi Rp 7.009 miliar.

3.5 Teknik Analisis

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan metode diskriminan Altman. Model ini membandingkan laporan keuangan tiap-tiap perusahaan dari tahun ke tahun selama 5 tahun untuk memprediksi tingkat kebangkrutan masing-masing perusahaan tersebut. Kemudian dari analisis tersebut perusahaan dapat diklasifikasikan dalam kategori bangkrut, grey area dan tidak bangkrut. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan nilai Z-score dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$Z = 1{,}2\ X_1 + 1{,}6\ X_2 + 3{,}3\ X_3 + 0{,}6\ X_4 + 1{,}0\ X_5$$

X_1 = modal kerja / total aktiva

X_2 = laba ditahan / total aktiva

X_3 = laba sebelum pajak dan bunga / total aktiva

X_4 = nilai pasar dari modal / nilai buku total hutang

X_5 = penjualan / total aktiva

Sebelum mendapatkan hasil dari rumusan tersebut maka diperlukan beberapa langkah pendahuluan untuk analisis, yaitu :

1. Mencari nilai dari masing-masing variabel X_1-X_5 masing-masing perusahaan untuk tiap periode.
2. Mencari nilai Z-score dari hasil perhitungan variabel diatas.
3. Menggolongkan hasil nilai Z-score masing-masing perusahaan, berdasarkan kategori berikut :
   - ❖ Jika nilai $Z > 2,99$, maka perusahaan tersebut termasuk perusahaan dalam kategori tidak bangkrut.
   - ❖ Jika nilai $Z < 1,81$ maka perusahaan tersebut termasuk dalam kategori bangkrut.
   - ❖ Jika nilai Z diantara 1,82 sampai dengan 2,99 maka perusahaan tersebut masih sulit dipastikan apakah terancam bangkrut atau tidak (*grey area* atau daerah keragu-raguan).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mencoba menganalisis data-data yang telah berhasil diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *consumer goods* dengan menggunakan metode diskriminan Altman yang dirumuskan dalam *Z-score*. Nilai Z didapatkan dari kombinasi variabel-variabel pendukung diantaranya total aktiva, aktiva lancar, hutang lancar, modal kerja, laba ditahan, EBIT, nilai pasar dari modal, total hutang, dan penjualan yang kemudian menjadi nilai rasio keuangan yang berupa nilai X_1-X_5. Berikut adalah data dari variabel pembentuk nilai X_1-X_5, nilai X_1-X_5, dan nilai *Z-score,* dari masing-masing perusahaan :

4.1 PT Unilever Indonesia Tbk

Tabel 4.1
Komponen Pembentuk Nilai X_1-X_5
(dalam jutaan rupiah)

	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	1.227.534	1.815.904	2.253.637	2.682.025	3.091.853
Aktiva lancar	717.765	1.295.032	1.534.055	1.775.100	2.129.877
Hutang Lancar	625.531	803.554	723.389	813.107	939.191
Modal kerja	92.234	491.478	810.666	961.993	1.190.686
Laba ditahan	401.214	818.243	1.333.878	1.636.518	1.928.067
EBIT	372.542	790.712	1.018.562	1.178.481	1.315.488
Nilai ps dari modal	267.378	379.088	1.417.338	829.026	791.419
Total Hutang	734.639	905.980	828.078	953.826	1.072.105
Penjualan	3.146717	4.167.393	4.870.972	6.012.611	7.015.181

Sumber : data sekunder

Tabel 4.2
Nilai X_1-X_5

Nilai X	1998	1999	2000	2001	2002
X1	0,07514	0,27065	0,35971	0,35868	0,3851
X2	0,32685	0,4506	0,59188	0,61018	0,6236
X3	0,30349	0,43544	0,45196	0,4394	0,42547
X4	0,36395	0,41842	1,71159	0,86915	0,73815
X5	2,56345	2,29494	2,16138	2,24182	2,26892

Sumber : data diolah

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Nilai *Z-score*

Variabel Z-score	1998	1999	2000	2001	2002
1,2X1	0,09017	0,32478	0,43166	0,43042	0,4621
1,4X2	0,45758	0,63084	0,82863	0,85425	0,873
3,3X3	1,00151	1,43694	1,49148	1,45002	1,404
0,6X4	0,21837	0,25105	1,02695	0,52149	0,44291
1,0X5	2,56345	2,29494	2,16138	2,24182	2,2689
Z score	4,33108	4,93855	5,940104	5,498	5,45091
Keterangan	TB	TB	TB	TB	TB

Sumber : data diolah TB = Tidak Bangkrut

Dari sejumlah data diatas maka dapat dianalisis bagaimana kondisi PT Unilever Indonesia Tbk dalam prediksi kebangkrutannya. Perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk *consumer goods* ini memiliki nilai *Z-score* yang terus meningkat dari tahun ketahun. Untuk nilai X_1 yang terdiri dari modal kerja dan total aktiva, kenaikan modal kerja yang terjadi dari tahun ketahun adalah sebesar 399.244 ditahun 1999, 319.188 tahun 2000, 151.327 tahun 2001 dan 228.693 pada tahun 2002 (dalam jutaan rupiah). Nilai X_1 pada tahun 2001 sedikit mengalami penurunan sebesar 0,00124 disebabkan karena kenaikan modal kerja yang tidak sebanding dengan kenaikan total aktiva-nya. Perubahan yang terjadi pada tiap elemen perhitungan nilai X_1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_1

	1998	1999	2000	2001	2002
Aktiva Lancar	717.765	1.295.032	1.534.055	1.775.100	2.129.877
Hutang Lancar	625.531	803.554	723.389	813.107	939.191
Modal Kerja	92.234	491.478	801.666	961.993	1.190.686
Tk. Perubahan	-	399.244	319.188	151.327	228.693
Total Aktiva	1.227.543	1.815.904	2.253.637	2.682.025	3.091.853
Tk. Perubahan	-	588.370	437.733	428.388	409.828

Sumber : data diolah

Untuk nilai X_2, elemen perhitungannya adalah laba ditahan dan total aktiva. Jika dilihat dari data jumlah laba ditahan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun 1999-2002 dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah laba ditahan

mengalami peningkatan yang terus menerus. Peningkatan yang terjadi pun cukup besar dari tahun 1998 jumlah laba ditahan yang dimiliki sebesar 401.214 meningkat 417.029 pada tahun 1999, 515.635 tahun 2000, 302.640 tahun 2001, dan 291.549 di tahun 2002. Untuk total aktiva yang dimiliki perusahaan juga memiliki hasil yang cukup baik sehingga nilai X_2 mengalami peningkatan. Nilai pada X_2 ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat laba yang tinggi (rasio profitabilitas).

Berikut adalah tabel tingkat perubahan yang terjadi :

Tabel 4.5
Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_2

	1998	1999	2000	2001	2002
Laba Ditahan	401.214	818.243	1.333.878	1.636.518	1.928.067
Tk. Perubahan	-	417.029	515.635	302.640	291.549
Total Aktiva	1.227.543	1.815.904	2.253.637	2.682.025	3.091.853
Tk. Perubahan	-	588.370	437.733	428.388	409.828

Sumber : data diolah

Kemudian untuk nilai X_3 elemen perhitungannya adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dan total aktiva, dimana jumlah EBIT di perusahaan ini juga mengalami perubahan yang positif dari tahun ketahun. Pada tahun 1998 jumlah EBIT sebesar 372.542 meningkat sebesar 418.170 pada tahun 1999, tahun 2000 meningkat sebanyak 227.850, tahun 2001 sebesar 159.919 dan

tahun 2002 EBIT meningkat lagi sebesar 173.007. Hal ini menjelaskan bahwa produktivitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola aset-aset yang ada guna menghasilkan laba cukup tinggi. Untuk tahun 2001 dan 2002 nilai X_3 mengalami penurunan sebagai akibat kenaikan total aktiva yang tidak sebanding dengan kenaikan EBIT. Dibawah ini disajikan tabel tingkat perubahan yang terjadi pada elemen X_3 :

Tabel 4.6
Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_3

	1998	1999	2000	2001	2002
EBIT	372.542	790.712	1.018.562	1.178.481	1.315.488
Tk. Perubahan	-	418.170	227.850	159.919	137.007
Total Aktiva	1.227.543	1.815.904	2.253.637	2.682.025	3.091.853
Tk. Perubahan	-	588.370	437.733	428.388	409.828

Sumber : data diolah

Berikutnya adalah nilai X_4, yang terdiri dari perbandingan antara nilai pasar dari modal yang dimiliki perusahaan dan nilai buku total hutang atau total hutang perusahaan yang berasal dari jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang. Jumlah total hutang mengalami penurunan pada tahun 2000 sebesar 77.902 dibandingkan tahun sebelumnya yang memiliki jumlah total hutang sebesar 905.980, kemudian meningkat lagi ditahun 2001 sebanyak 125.748 sehingga total hutang menjadi 953.826. Hal ini tidak menyebabkan nilai X_4 menurun karena kenaikan nilai

pasar dari modal yang lebih besar yaitu sebesar 1.308.250 untuk tahun 2000. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tingkat Perubahan Elemen Perhitungan X_4

	1998	1999	2000	2001	2002
Nilai ps dari modal	267.378	379.088	1.417.338	829.026	791.419
Tk. Perubahan	-	111.710	1.038.250	-588.312	-37.607
Total Hutang	734.639	905.980	828.078	953.826	1.072.105
Tk. Perubahan	-	171.341	-77.902	125.748	118.279

Sumber : data diolah (-) = turun / berkurang

Selanjutnya adalah nilai X_5, dihasilkan dari perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Penjualan yang terjadi dari tahun 1998-2002 cukup baik terus mengalami pertambahan tiap tahunnya, hal ini juga membuktikan kemampuan rentabilitas perusahan dalam menghadapi persaingan. Tetapi untuk tahun 2000 dan 1999 nilai X_5 yang ada sedikit mengalami penurunan sebesar 0,26851 dan 0,13356 hal ini disebabkan kenaikan penjualan yang tidak sebanding dengan kenaikan total aktivanya. Naik dan turunnya penjualan dan total aktiva dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_5

	1998	1999	2000	2001	2002
Penjualan	3.146.717	4.167.393	4.870.972	6.012.611	7.015.181
Tk. Perubahan	-	1.020.676	703.579	1.141.639	1002.570
				.	
Total Aktiva	1.227.543	1.815.904	2.253.637	2.682.025	3.091.853
Tk. Perubahan	-	588.370	437.733	428.388	409.828

Sumber : data diolah

Secara keseluruhan nilai-nilai dari rasio keuangan yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk menggambarkan tentang kinerja perusahaan yang cukup baik, meskipun nilai *Z-score* mengalami fluktuasi dari tahun ketahun tetapi perusahaan ini tergolong kategori tidak bangkrut (nilai *Z-score* > 2,99).

4.2 PT Mandom Indonesia Tbk

Tabel 4.9
Komponen Pembentuk Nilai X_1-X_5
(dalam jutaan rupiah)

	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	196.555	246.888	333.582	357.575	356.007
Aktiva lancar	111.917	151.641	175.073	175.328	175.908
Hutang Lancar	47.575	86.746	85.052	85.535	44.518
Modal kerja	64.342	64.895	90.021	89.793	131.390
Laba ditahan	66.685	100.206	118.687	142.085	180.694
EBIT	41.101	62.491	84.662	71.045	85.746
Nilai ps dari modal	130.869	13.261	120.804	4.856	4.744
Total Hutang	83.312	100.125	92.117	92.713	52.536
Penjualan	261.264	372.238	465.547	527.633	582.748

Sumber : data sekunder

Tabel 4.10
Nilai X_1-X_5

Nilai X	1998	1999	2000	2001	2002
X1	0,32735	0,26285	0,26986	0,25112	0,36907
X2	0,33927	0,40588	0,3558	0,39736	0,50756
X3	0,20911	0,25311	0,2538	0,19869	0,24085
X4	1,57083	0,13244	1,31141	0,05237	0,09029
X5	1,32922	1,50772	1,3956	1,47559	1,6369

Sumber : data diolah

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Nilai *Z-score*

Variabel Z-score	1998	1999	2000	2001	2002
1,2X1	0,39282	0,31542	0,32383	0,30134	0,4429
1,4X2	0,47498	0,56823	0,49811	0,5563	0,7106
3,3X3	0,69005	0,83528	0,83753	0,65566	0,7948
0,6X4	0,94249	0,07946	0,78684	0,03142	0,05417
1,0X5	1,32922	1,50772	1,3956	1,47559	1,6369
Z score	3,82956	3,30611	3,84187	3,02031	3,63937
Keterangan	TB	TB	TB	TB	TB

Sumber : data diolah

TB: Tidak Bangkrut

Rata-rata nilai X_1 yang dimiliki oleh perusahaan ini cukup bagus, meskipun pada tahun 1999 dan 2001 mengalami penurunan sebesar 0,0774 dan 0,0229. Hal ini disebabkan adanya kenaikan hutang lancar sehingga modal kerja pada kedua tahun tersebut tidak sebanding dengan besarnya kenaikan total aktiva. Total aktiva sepanjang tahun 1998-2002 terus mengalami kenaikan, kecuali ditahun 2002 yang sedikit mengalami penurunan sebesar 1.568 dari tahun 2001 yang berjumlah 357.575 menjadi 356.007. Untuk lebih memperjelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_1

	1998	1999	2000	2001	2002
Aktiva Lancar	111.917	151.641	175.073	175.328	175.908
Hutang Lancar	47.575	86.746	85.052	85.535	44.518
Modal Kerja	64.342	64.895	90.021	89.793	131.390
Tk. Perubahan	-	553	25.126	-228	41.579
Total Aktiva	196.555	246.888	333.582	357.575	356.007
Tk. Perubahan	-	50.333	86.694	23.993	-1.568

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Kemudian untuk nilai X_2 jumlah laba ditahan yang dihasilkan per tahunnya dari tahun 1998-2002 mengalami kenaikan yang fluktuatif, pada tahun 1998 jumlah laba ditahan sejumlah 66.685 naik sebesar 33.521 ditahun 1999 laba ditahannya menjadi 100.206, tahun 2000 kenaikan berjumlah 18.481 jumlah laba ditahan berubah menjadi 118.687, kemudian tahun 2001 naik sebanyak 23.398 laba ditahan menjadi 142.085, dan ditahun 2002 naik lagi sebesar 38.609 sehingga laba ditahan berjumlah 180.694. Ditahun 2000 nilai X_2 mengalami penurunan sebanyak 0,07011 disebabkan karena naiknya total aktiva pada tahun tersebut tidak sebanding dengan naiknya jumlah laba ditahan. Tabel berikut ini menggambarkan perubahan-perubahan yang terjadi pada elemen-elemen perhitungan tersebut secara lebih jelas sebagai berikut :

Tabel 4.13
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_2

	1998	1999	2000	2001	2002
Laba Ditahan	66.685	100.206	118.687	142.085	180.694
Tk. Perubahan	-	33.521	18.481	23.398	38.609
Total Aktiva	196.555	246.888	333.582	357.575	356.007
Tk. Perubahan	-	50.333	86.694	23.993	-1.568

Sumber : data diolah (-) = turun / berkurang

Berikutnya adalah nilai X_3 rasio ini merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Harnanto,1985 : 517). Perusahaan ini mempunyai nilai X_3 yang secara keseluruhan relatif baik, penurunan hanya terjadi di tahun 2001 sebesar 0,18187 dari tahun sebelumnya sebagai akibat turunnya jumlah EBIT ditahun tersebut. Kenaikan dan penurun elemen-elemen perhitungannya yaitu EBIT dan total aktiva dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.14

Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_3

	1998	1999	2000	2001	2002
EBIT	41.101	62.491	84.662	71.045	85.746
Tk. Perubahan	-	21.390	22.171	-13.617	14.701
Total Aktiva	196.555	246.888	333.582	357.575	356.007
Tk. Perubahan	-	50.333	86.694	23.993	-1.568

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Selanjutnya untuk perhitungan nilai X_4 yang dihasilkan oleh perusahaan ini didapatkan hasil yang fluktuatif setiap tahunnya. Rasio ini mengukur sampai dimana kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap utang-utangnya melalui modal sendiri. Perubahan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_4

	1998	1999	2000	2001	2002
Nilai ps dari modal	130.896	13.261	120.804	4.856	4.744
Tk. Perubahan	-	-117.608	107.543	-115.948	-112
Total Hutang	83.312	100.125	92.117	92.713	52.536
Tk. Perubahan	-	16.813	-8.008	596	-40.117

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Kemudian untuk nilai X_5 penurunan terjadi ditahun 2000 sebesar 0,11212, hal ini disebabkan karena penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan kenaikan total aktivanya. Kenaikan total aktiva dan penuruna penjualan dapat dilihat dari hasil tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_5

	1998	1999	2000	2001	2002
Penjualan	261.264	372.238	465.547	527.633	582.748
Tk. Perubahan	-	110.974	93.309	62.086	55.115
Total Aktiva	196.555	246.888	333.582	357.575	356.007
Tk. Perubahan	-	50.333	86.694	23.993	-1.568

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Variabel *Z-score* pada PT Mandom dari tahun 1998-2002 memang dalam keadaan yang naik turun (fluktuatif) tetapi nilai dari *Z-score* yang dihasilkan cukup baik. Menurut standar penilaian Altman yang menetapkan bahwa suatu perusahaan dikatakan tidak bangkrut jika Z-score yang dihasilkan >2,99 maka, perusahaan ini dikategorikan didalam perusahaan yang tidak bangkrut karena jumlah Z-score yang dihasilkan dari tahun 1998-2002 adalah 3,82956, 3,30611, 3,84187, 3,02031 dan 3,6393.

4.3 PT Mustika Ratu Tbk

Tabel 4.17
Komponen Pembentuk Nilai $X_1 - X_5$
(dalam jutaan rupiah)

	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	229.004	226.434	278.215	295.031	291.549
Aktiva lancar	158.461	160.218	207.375	222.790	216.756
Hutang Lancar	41.457	30.064	45.192	45.578	50.531
Modal kerja	117.004	130.154	162.183	177.212	166.225
Laba ditahan	76.711	86.146	117.525	138.849	129.960
EBIT	14.350	29.995	34.405	39.089	41.898
Nilai ps dari modal	23.194	32.465	12.520	97.253	46.026
Total Hutang	42.093	30.088	50.496	45.982	51.389
Penjualan	108.044	150.957	194.280	228.226	252.977

Sumber : data sekunder

Tabel 4.18
Nilai $X_1 - X_5$

Nilai X	1998	1999	2000	2001	2002
X1	0,51093	0,5748	0,58294	0,60066	0,57014
X2	0,33498	0,38045	0,42243	0,47063	0,44576
X3	0,06266	0,13247	0,12366	0,13249	0,14371
X4	0,55101	1,07900	0,24794	2,11502	0,89563
X5	0,4718	0,66667	0,69831	0,77357	0,8677

Sumber : data diolah

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Nilai Z-*score*

Variabel Z-score	1998	1999	2000	2001	2002
1,2X1	0,61311	0,68976	0,69953	0,72079	0,6842
1,4X2	0,46897	0,53262	0,5914	0,65888	0,6241
3,3X3	0,20679	0,43714	0,40809	0,43722	0,4742
0,6X4	0,33060	0,6474	0,14876	1,26901	0,53737
1,0X5	0,4718	0,66667	0,69831	0,77357	0,8677
Z score	2,09127	2,97359	2,54609	3,85947	3,18757
Keterangan	GA	GA	GA	TB	TB

Sumber : data diolah

TB = Tidak Bangkrut
GA = Grey Area

Perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dan obat-obatan tradisional ini memiliki nilai X_1 yang cukup baik meskipun pada tahun 2002 terjadi sedikit penurunan sebesar 0,03659. Hal ini disebabkan karena menurunnya modal kerja dan total aktivanya. Modal kerja sendiri didapat dari selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Aktiva lancar pada tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 6.034 dari tahun sebelumnya, sedangkan jumlah hutang lancarnya naik sebesar 4.953 sehingga modal kerja turun sebesar 10.987. Kemudian total aktivanya turun sebanyak 3.482 dari tahun 2001 yang berjumlah 295.031 menjadi 291.549 pada tahun 2002. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_1

	1998	1999	2000	2001	2002
Aktiva Lancar	158.461	160.218	207.375	222.790	216.756
Hutang Lancar	41.457	30.064	45.192	45.578	50.531
Modal Kerja	117.004	130.154	162.183	177.212	166.225
Tk. Perubahan	-	13.150	32.029	15.029	-10.987
Total Aktiva	229.004	226.434	278.215	295.031	291.549
Tk. Perubahan	-	-2.570	51.781	16.816	-3.482

Sumber : data diolah (-) = turun / berkurang

Variabel berikutnya adalah variabel X_2, merupakan perbandingan laba ditahan dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan bahwa rendahnya *retained earning* (laba ditahan) sebagai salah satu aspek profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan (*performance*) yang tidak baik, dimana rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaannya (Suad Husnan, 1998:563). Pada PT Mustika Ratu ini jumlah X_2-nya hanya mengalami penurunan pada tahun 2002. Disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah laba ditahannya sebesar 8.889 dari 138.849 tahun 2001 menjadi 129.960 tahun 2002 serta penurunan jumlah total aktivanya dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya penurunan tersebut nilai X_2 yang dihasilkan pun berkurang dari 0,65888 menjadi 0,6241 atau turun sebesar 0,03478 di tahun 2002. Penurunan dari tahun ketahun pada elemen nilai X_2 dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.21
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_2

	1998	1999	2000	2001	2002
Laba Ditahan	76.711	86.146	117.525	138.849	129.960
Tk. Perubahan	-	9.435	31.379	21.324	-8.889
Total Aktiva	229.004	226.434	278.215	295.031	291.549
Tk. Perubahan	-	-2.570	51.781	16.816	-3.482

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Nilai variabel X_3 mengalami penurunan ditahun 2000 disebesar 0,02905 disebabkan oleh kenaikan jumlah EBIT-nya yang tidak terlalu besar tetapi diikuti kenaikan total aktiva yang besar yaitu sebanyak 51.781. Seperti rasio-rasio *leverage* lainnya, rasio ini mempunyai kemampuan menunjukkan kredibilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mengukur kemampuan seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (T.Hani Handoko, 1997:398). Dibawah ini terdapat tabel perubahan elemen yang berpengaruh terhadap nilai X_3 :

Tabel 4.22
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_3

	1998	1999	2000	2001	2002
EBIT	14.350	29.995	34.405	39.089	41.898
Tk. Perubahan	-	15.645	4.410	4.684	2.809
Total Aktiva	229.004	226.434	278.215	295.031	291.549
Tk. Perubahan	-	-2.570	51.781	16.816	-3.482

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Kemudian untuk variabel X_4, mengalami penurunan terjadi ditahun 2000 dan 2002, penyebabnya adalah penurunan pada nilai pasar dari modal untuk kedua tahun tersebut. Kenaikan total hutang pada kedua tahun tersebut adalah sebesar 20.480 tahun 2000 dan 5.407 tahun 2002, sedangkan penurunan yang terjadi pada variabel X_4 sebanyak 0,49864 tahun 2000 dan 0,73164 tahun 2002 . Untuk lebih memperjelas maka dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.23
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_4

	1998	1999	2000	2001	2002
Nilai pasar dari modal	23.194	32.465	12.520	97.253	46.026
Tk. Perubahan	-	9.271	-19.945	84.733	-51.227
Total Hutang	42.093	30.088	50.496	45.982	51.389
Tk. Perubahan	-	-12.005	20.408	-4.514	5.407

Sumber : data diolah (-) = turun / berkurang

Selanjutnya adalah nilai X_5, merupakan perbandingan antara penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total aktiva. Meskipun total aktiva pada tahun 2002 mengalami penurunan nilai X_5 yang dihasilkan tetap meningkat karena diimbangi oleh kenaikan penjualannya sebesar 24.751, sehingga nilai X_5 meningkat dari 0,77357 menjadi 0,8677 atau naik sebesar 0,09413. Kenaikan dari penjualan dan total aktiva per tahunnya pada perusahaan ini dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 4.24
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_5

	1998	1999	2000	2001	2002
Penjualan	108.044	150.957	194.280	228.226	252.977
Tk. Perubahan	-	42.913	43.323	33.946	24.751
Total Aktiva	229.004	226.434	278.215	295.031	291.549
Tk. Perubahan	-	-2.570	51.781	16.816	-3.482

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Dari analisis diatas secara keseluruhan nilai *Z-score* yang dihasilkan oleh perusahaan ini cukup baik, meskipun perusahaan ini selama 3 tahun berturut-turut dari tahun1998-2000 berada dalam kategori *grey area* (<2,99). Penurunan nilai *Z-score* tahun 1999 disebabkan turunnya nilai variabel X_4. Sedangkan untuk tahun 2000 disebabkan penurunan nilai variabel X_4 dan X_3, dan tahun 2002 penurunan terjadi karena turunnya variabel X_1, X_2 dan X_4. Meskipun demikian perusahaan ini dapat memperbaiki kinerjanya pada tahun berikutnya sehingga nilai *Z-score* naik dan perusahaan dikategorikan tidak bangkrut.

4.4 PT Procter & Gamble Tbk

Tabel 4.25
Komponen Pembentuk Nilai $X_1 - X_5$
(dalam jutaan rupiah)

	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	218.307	182.625	174.500	199.034	138.501
Aktiva lancar	140.997	75.054	104.178	116.083	58.697
Hutang Lancar	168.023	165.991	85.372	90.369	56.251
Modal kerja	-27.026	-90.937	18.806	25.714	2.446
Laba ditahan	41.502	8.508	80.531	97.943	71.407
EBIT	2.990	35.316	143.461	29.441	8.199
Nilai pasar dari modal	16.324	1.808	2.205	546.020	13.753
Total Hutang	173.055	170.366	90.218	97.341	63.343
Penjualan	207.427	368.387	457.852	524.820	429.762

Sumber : data sekunder

Tabel 4.26
Nilai $X_1 - X_5$

Nilai X	1998	1999	2000	2001	2002
X1	-0,1238	-0,4979	0,10777	0,12919	0,01766
X2	0,19011	0,04659	0,4615	0,49209	0,51557
X3	0,0137	0,19338	0,82213	0,14792	0,0592
X4	0,09432	0,01061	0,02444	5,60935	0,21683
X5	0,95016	2,01718	2,62379	2,63684	3,10295

Sumber : data diolah

Tabel 4.27
Hasil Perhitungan Nilai Z-*score*

Variabel Z-score	1998	1999	2000	2001	2002
1,2X1	-0,1486	-0,5975	0,12932	0,15503	0,0212
1,4X2	0,26615	0,06522	0,64609	0,68893	0,7218
3,3X3	0,0452	0,63815	2,71302	0,48813	0,1954
0,6X4	0,05659	0,00636	0,01466	3,36561	0,13009
1,0X5	0,95016	2,01718	2,62379	2,63684	3,103
Z score	1,1695	2,12941	6,12688	7,33454	4,17149
Keterangan	B	GA	TB	TB	TB

Sumber : data diolah

B = Bangkrut
TB = Tidak Bangkrut
G = Grey Area

Perusahaan yang memproduksi berbagai produk perawatan kulit dan rambut ini pertama kali didirikan dibawah nama PT Richardson-Merrel Indonesia, ternyata mempunyai nilai Z-score yang cukup fluktuatif. Dilihat dari nilai X_1-nya pada tahun 1998, 1999 dan 2002 mengalami penurunan yang cukup berarti. Terutama pada tahun 1998 dan 1999 modal kerja-nya bernilai negatif, hal ini disebabkan karena jumlah hutang lancar yang lebih besar daripada jumlah aktiva lancarnya. Sedangkan ditahun 2002 meskipun penurunan yang terjadi tidak lagi bernilai negatif dan jumlah hutangnya banyak berkurang yaitu sebesar 34.118, tidak menyebabkan nilai X_1 naik, tetapi menurun karena jumlah aktiva lancar-nya juga ikut mengalami penurunan sebesar 57.386 sehingga modal kerja yang dihasilkan hanya sebesar 2.446 untuk tahun tersebut.

Dari segi total aktiva yang dihasilkan, ternyata pada tahun 1998 nilainya lebih besar daripada tahun 1999 atau turun sebanyak 35.682. Ditahun 2002 total aktiva kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 60.533 dari jumlah total aktiva sebesar 199.034 menjadi 138.501. Berikut tabel perubahan tiap elemen :

Tabel 4.28
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_1

	1998	1999	2000	2001	2002
Aktiva Lancar	140.997	75.054	104.178	116.083	58.697
Hutang Lancar	168.023	165.991	85.372	90.369	56.251
Modal Kerja	-27.026	-90.937	18.806	25.714	2.446
Tk. Perubahan	-	-63.911	109.743	6.908	-23.268
Total Aktiva	218.307	182.625	174.500	199.034	138.501
Tk. Perubahan	-	-35.682	-8.125	24.534	-60.533

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Untuk nilai X_2 penurunan hanya terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 0,20093 dari 0,26615 menjadi 0,06522, hal ini disebabkan oleh jumlah laba ditahannya yang mengalami penurunan drastis sebesar 32.994 dari 41.502 menjadi 8.508 diikuti dengan penurunan total aktiva-nya. Laba ditahan merupakan jumlah pendapatan bersih yang akan diinvestasikan kembali. Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan kumulatif yang dihasilkan perusahaan dalam beberapa periode, sehingga apabila perusahaan mempunyai kesulitan keuangan dapat teratasi dengan mengambil saldo laba yang tertanam dalam perusahaan, semakin besar laba ditahan

maka nilai rasio ini semakin tinggi. Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan atau penurunan dari laba ditahan dan total aktiva, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.29
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_2

	1998	1999	2000	2001	2002
Laba Ditahan	41.502	8.508	80.531	97.943	71.407
Tk. Perubahan	-	-32.994	72.023	17.412	-26.536
Total Aktiva	218.307	182.625	174.500	199.034	138.501
Tk. Perubahan	-	-35.682	-8.125	24.534	-60.533

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Berikutnya adalah X_3, rasio ini digunakan untuk mengukur produktivitas yang sebenarnya dari aset perusahaan, dimana pendapatan perusahaan dipisahkan sebelumnya dari berbagai pajak. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atas aset yang dikelola dalam operasi perusahaan dan dapat menutup biaya-biaya yang ada, maka perusahaan tersebut akan terhindar dari resiko kegagalan usahanya. Nilai X_3 pada perusahaan ini mengalami kenaikan pada tahun 2000 disebabkan karena kenaikan jumlah EBIT yang cukup besar sedangkan total aktiva yang dihasilkan tidak sebanding dengan kenaikan tersebut. Nilai inilah yang mengakibatkan kondisi perusahaan tidak lagi berada di *grey area.* Kemudian pada tahun 2001 dan 2002 nilai X_3 berkurang dikarenakan jumlah EBIT

yang menurun sangat drastis pada kedua tahun tersebut. Naik turunnya jumlah EBIT dan total aktiva sebagai penentu nilai X_3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.30
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_3

	1998	1999	2000	2001	2002
EBIT	2.990	35.316	143.461	29.441	8.199
Tk. Perubahan	-	32.326	108.145	-114.020	-21.242
Total Aktiva	218.307	182.625	174.500	199.034	138.501
Tk. Perubahan	-	-35.682	-8.125	24.534	-60.533

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Tahun 1999 jumlah EBIT yang ada hanya sebesar 35.316 naik sebanyak 108.145 pada tahun 2000 menjadi 143.461. Ditahun berikutnya yaitu tahun 2001, jumlah EBIT-nya semakin menurun drastis dari 143.461 menjadi 29.441 atau turun sejumlah 114.020, hal ini tidak sebanding dengan kenaikan total aktivanya. Kemudian untuk tahun 2002 nilai EBIT semakin berkurang, yaitu hanya sebesar 8.199, total aktiva juga mengalami penurunan tetapi jumlahnya tetap tidak sebanding dengan jumlah EBIT. Jumlah EBIT yang banyak berkurang tersebut sangat berpengaruh terhadap nilai X_3 yang mengalami penurunan sebesar 2,22489 tahun 2001 dan 0,29273 tahun 2002.

Selanjutnya adalah nilai X_4, penurunan terjadi ditahun 1999 dan 2002, sebagai akibat turunnya nilai pasar dari modal sejumlah 14.561 dan 532.285 menjadi

1.808 dan 13.735 diikuti dengan total hutangnya berkurang sejumlah 2.689 tahun 1999 dan 33.998 tahun 2002. Hal ini berpengaruh pada nilai X_4-nya yang ikut turun sebesar 0,05023 dan 3,23552. Dibawah ini merupakan tabel perubahan dari modal sendiri dan total hutang per tahunnya :

Tabel 4.31
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_4

	1998	1999	2000	2001	2002
Nilai ps dari modal	16.324	1.808	2.205	546.020	13.735
Tk. Perubahan	-	-14.516	397	543.815	-532.285
Total Hutang	173.055	170.366	90.218	97.341	63.343
Tk. Perubahan	-	-2.689	-80.148	7.123	-33.998

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Nilai terakhir adalah X_5, rasio ini merupakan salah satu rasio aktivitas atau yang banyak disebut rasio perputaran aktiva. Dimana angkanya menunjukkan tingkat aktivitas aktiva pada kegiatan tertentu dan memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktivanya (Mamduh H, 1996:81).

Setelah diamati ternyata nilai X_5 yang dihasilkan selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini disebabkan pengaruh penjualan bersihnya yang juga terus bertambah, walaupun jumlah total aktiva ditahun 1999, 2000 dan 2002 mengalami penurunan.

Berikut tabel naik turunnya penjualan dan total aktiva :

Tabel 4.32
Tabel Perubahan Elemen Perhitungan X_5

	1998	1999	2000	2001	2002
Penjualan	207.427	368.387	457.852	524.820	429.762
Tk. Perubahan	-	160.960	89.465	66.968	-95.058
Total Aktiva	218.307	182.625	174.500	199.034	138.501
Tk. Perubahan	-	-35.682	-8.125	24.534	-60.533

Sumber : data diolah (-) = turun/berkurang

Untuk analisis nilai *Z-score* yang dihasilkan perusahaan ini didapatkan bahwa ditahun 1998 perusahaan dalam kategori bangkrut dengan nilai *Z-score* <1,81. Tahun 1999 perusahaan ini berada didalam kategori *grey area* karena jumlah *Z-score*-nya <2,99. Untuk tahun 1998 penyebabnya adalah penurunan yang terjadi pada nilai X_1 yang berjumlah negatif serta nilai X_3 dan X_4 yang rendah, sedangkan untuk tahun 1999 disebabkan karena menurunnya variabel X_1, X_2 dan X_4. Sedangkan tahun-tahun selanjutnya perusahaan berada diposisi tidak bangkrut karena jumlah *Z-score* yang dihasilkan sudah lebih dari 2,99 terutama untuk tahun 2001 yang memiliki *Z-score* tertinggi selama periode 1998-2002.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode diskriminan Altman pada ke empat perusahaan *Consumer Goods* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Unilever Indonesia Tbk.

   Hasil analisis kebangkrutan pada perusahaan ini selama 5 tahun cukup baik. Nilai *Z-score* pertahunnya selalu meningkat, hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan terhindar dari adanya resiko kebangkrutan.

2. PT Mandom Indonesia Tbk.

   Nilai *Z-score* pada perusahaan ini berada pada kondisi yang baik, seperti juga pada PT Unilever kondisi ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kenaikan nilai *Z-score* terjadi disetiap tahunnya, terutama pada tahun 2000 kenaikan yang terjadi cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan yang terjadi pada semua variabel *Z-score* yaitu variabel X_1-X_5.

3. PT Mustika Ratu Tbk.

   Analisis kebangkrutan pada perusahaan ini menunjukkan kondisi yang fluktuatif, nilai *Z-score* pada tahun 1998-2000 berada pada kategori *grey area*. Kemudian pada tahun 2001 perusahaan mampu memperbaiki kinerjanya sehingga nilai Z-

score kembali meningkat, tetapi untuk tahun 2002 nilainya kembali menurun meskipun tidak mengakibatkan posisi perusahaan dalam kondisi terancam bangkrut. Hal ini disebabkan oleh menurunnya variabel X_1, X_2 dan X_4.

4. PT Procter and Gamble Tbk.

   Hasil analisis nilai Z-*score* pada perusahaan ini menunjukkan hasil yang tidak stabil, terutama karena pada tahun 1998 perusahaan dikondisikan dalam kebangkrutan dan pada tahun 1999 dalam keadaan *grey area*. Baru kemudian pada tahun 2000 perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya sehingga berada pada kondisi tidak bangkrut. Tetapi pada tahun 2002 kinerja perusahaan kembali menurun meskipun tidak pada kategori bangkrut atau *grey area*. Hal ini disebabkan penurunan yang terjadi pada variabel X_1,X_3 dan X_4.

5. Secara keseluruhan perusahaan yang bergerak dibidang industri *Consumer Goods* ini mempunyai nilai Z-score yang baik. Pada PT Unilever, PT Mandom tidak menunjukkan indikasi kebangkrutan dan kinerja yang baik sedangkan untuk PT Mustika Ratu dan PT Procter and Gamble kondisinya kurang baik dan cenderung labil, tetapi perusahaan mampu memperbaiki kinerjanya pada tahun berikutnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu hanya menggunakan populasi pada perusahaan *Consumer Goods* saja dan jumlah periode tahun yang diteliti hanya selama 5 tahun. Selain itu penelitian ini hanya memprediksikan tingkat kebangkrutan pada masing-masing perusahaan dan mengelompokkannya hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode diskriminan Altman. Saran yang ingin disampaikan untuk penelitian yang berikutnya adalah penggunaan data penelitian dari berbagai industri yang berbeda dengan jumlah yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih lama lagi. Sedangkan untuk perusahaan yang cenderung tidak stabil dan mengarah kearah bangkrut hendaknya segera memperbaiki kinerjanya dengan cara :

1. Menemukan masalah utama perusahaan dan menangani masalah tersebut dengan cepat.
2. Membangun komitmen kerjasama kepada semua pihak didalam perusahaan.
3. Restrukturisasi pinjaman.
4. Merger dengan perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Akhyar, Muh dan Taufiq, Imam, Muh. (2001). *Analisa ketepatan prediksi Metode Altman terhadap terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan.* Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol 5 nomor 2. Yogyakarta: FE UII.

Cahyo Widiyoko, Harlod. (2001). *Prediksi Tingkat Kebangkrutan Perusahaan sebagai suatu Perbandingan antara Metode Altman dan SK. Menteri No.198 /KMK 016/ 1998.* Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Edward, Altman. (1999). *Bankruptacy and Distressed Restructuring (Analytical Issues and Investmen Opportunities).* Washington DC: Beard Book.

H, Mamduh. (1996). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Handoko, T.Hani. (1997). *Manajemen.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Harnanto. (1985). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (1999). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Kresnawati, Nuning dan Rita Kusumawati. (2003). *Analisa Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Z-score.* Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol 4 nomor 1. Yogyakarta: FE UII.

Kusumaastuti, Maria Ulfah. (2001). *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan dengan pendekatan Model Altman.* Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan.*Yogyakarta: Liberty.

Swandari, Fifi dan Soelistyo. (2001). *Analisis Diskriminan (alat analisis untuk mengklasifikasikan resiko kebangkrutan).* Vol 6. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis (KEBI). Yogyakarta: STIEKERS.

Walsh, Ciaran. (2003). *Key Management Ratios.* edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.

Wiryawan, Drajat. (1998). *Analisis Z-Score Model sebagai salah satu alat untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank dan Meramal Kebangkrutan Usaha Perbankan.* Tesis S-2 (Tidak dipublukasikan). Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN

PT. UNILEVER INDONESIA TBK

Tahun 1998

volume (thousand share)		harga saham
januari	2725	31000
februari	1469	35000
maret	870	45000
april	418	44000
mei	157	31800
juni	753	28000
juli	267	26000
agustus	281	22400
september	100	18100
oktober	685	17500
nopember	671	25500
desember	660	30000
	9056	29525
jml lb shm x harga shm		267378400

Tahun 1999

Volume (thousand share)		harga saham
januari	119	30000
februari	175	29975
maret	23,5	30000
april	154,5	24500
mei	3929,17	24500
juni	519,3	32500
juli	532,48	40000
agustus	276,26	56100
september	1356,84	56100
oktober	268,46	72000
nopember	181,1	88500
desember	407,92	88500
	7943,53	47722,9167
jml lb shm x harga shm		379088420

Tahun 2000

volume (thousand share)		harga saham
januari	594,97	115000
februari	50,5	109000
maret	357	93000
april	53,3	88000
mei	346,21	88250
juni	605,5	125900
juli	605,5	125900
agustus	1533,25	135000
september	212,01	137000
oktober	206,34	137000
nopember	3742,01	12500
desember	3118,96	12500
	11425,55	98254,1667
jml lb shm x harga shm		1122607894

Tahun 2001

volume (thousand share)		harga saham
januari	4000,65	13700
februari	4661,76	16750
maret	7022,83	15650
april	1344,36	15300
mei	6057,59	17000
juni	3610,27	17600
juli	2832,38	16700
agustus	2408,39	17000
september	4803	15400
oktober	8409,82	15500
nopember	3630,82	16000
desember	2777,2	16350
	51559,07	16079,1667
jml lb shm x harga shm		829026880

Tahun 2002

Volume (thousand share)		harga saham
januari	4093,21	19600
februari	2454,96	21500
maret	3208,77	21500
april	7769	23000
mei	2922,09	23400
juni	1771,26	20700
juli	3170	19900
agustus	2352	19300
september	2145	18850
oktober	4130	18400
nopember	1725	18000
desember	3446	18200
	39187,29	20195,8333
jml lb shm x harga shm		791419978

Tahun 1999

volume (thousand share)		harga saham
januari	35,5	1200
februari	539	1200
maret	149	925
april	395	1100
mei	16,5	1200
juni	202	1500
juli	239,5	2000
agustus	3070	2700
september	572,5	2550
oktober	79,5	3300
nopember	768	3300
desember	60	5000
	6126,5	2164,58333
jml lb shm x harga shm		13261319,8

PT. MANDOM INDONESIA TBK

Tahun 1998

volume (thousand share)		harga saham
januari	135	1350
februari	213	1600
maret	188	1800
april	96	1400
mei	8579	1000
juni	116	1000
juli	90	1400
agustus	27	1325
september	4	1100
oktober	4	1200
nopember	50	1500
desember	209	1500
	9711	1347,91667
jml lb shm x harga shm		13089618,8

Tahun 2000

volume (thousand share)		harga saham
januari	160,5	5000
februari	130	5000
maret	3094,5	5700
april	203	5350
mei	216,5	5350
juni	1447,5	3090
juli	1447,5	3090
agustus	2573,5	3500
september	20512	3150
oktober	187	3150
nopember	85,5	2875
desember	46	2900
	30103,5	4012,91667
jml lb shm x harga shm		120802837

Tahun 2001

volume (thousand share)		harga saham
januari	96,5	2900
februari	646,5	2700
maret	310	2475
april	114,5	2400
mei	165,5	2600
juni	71	2600
juli	96,5	2350
agustus	270	1975
september	283	1975
oktober	17,5	1900
nopember	11	1850
desember	12,5	2100
	2094,5	2318,75
jml lb shm x harga shm		4856621,88

Tahun 2002

volume (thousand share)		harga saham
januari	63	2150
februari	28	2000
maret	2,9	2000
april	440	2350
mei	26,5	2350
juni	29	2100
juli	27	1900
agustus	113	1800
september	178	1375
oktober	318	1425
nopember	1213	1400
desember	109	1500
	2547,4	1862,5
jml lb shm x harga shm		4744532,5

PT. MUSTIKA RATU TBK

Tahun 1998

volume (thousand share)		harga saham
januari	5661	1425
februari	407	2025
maret	146	2200
april	101	2450
mei	3	2450
juni	73	1500
juli	1115	1600
agustus	198	1000
september	1224	850
oktober	5202	1050
nopember	226	1025
desember	669	950
	15025	1543,75
jml lb shm x harga shm		23194843,8

Tahun 1999

volume (thousand share)		harga saham
januari		950
februari	4,5	950
maret	32,5	925
april	5785,4	700
mei	2002,6	975
juni	1868	1025
juli	174	1400
agustus	324	1700
september	16,5	1550
oktober	13072	1550
nopember	205	2000
desember	1290	2000
	24774,5	1310,41667
jml lb shm x harga shm		32464917,7

Tahun 2000

volume (thousand share)		harga saham
januari	74,5	2300
februari	35,5	2600
maret	912,5	2400
april	32,5	2400
mei	0	2200
juni	288,5	1305
juli	288,5	1305
agustus	4896	1300
september	316,5	1300
oktober	32,5	1520
nopember	43	1250
desember	157	1350
	7077	1769,16667
jml lb shm x harga shm		12520392,5

Tahun 2002

volume (thousand share)		harga saham
januari	3860,5	1375
februari	2868,5	1525
maret	1020,5	1525
april	2523,5	2725
mei	1338,5	2725
juni	274	2700
juli	80	2200
agustus	2019	475
september	2052	400
oktober	11200	330
nopember	4648	330
desember	1248	360
	33132,5	1389,16667
jml lb shm x harga shm		46026564,6

PT. PROCTER & GAMBLE TBK

Tahun 2001

volume (thousand share)		harga saham
januari	93	1200
februari	666	1050
maret	26571	850
april	13899	1025
mei	15922	1250
juni	6437	1175
juli	11123,5	1175
agustus	1139,8	1400
september	508	1300
oktober	907,5	1150
nopember	4097,5	2200
desember	1247	1250
	82611,3	1252,08333
jml lb shm x harga shm		103436232

Tahun 1998

volume (thousand share)		harga saham
januari	0	11500
februari	208	13500
maret	4	19000
april	2	19000
mei	153	20000
juni	54	20000
juli	5	23000
agustus	2	23000
september	152	25000
oktober	160	30000
nopember	0	30000
desember	2	30000
	742	22000
jml lb shm x harga shm		16324000

Tahun 1999

volume (thousand share)		harga saham
januari	7	30000
februari	2	30500
maret	6	33950
april	0,2	33950
mei	25,5	33950
juni	0,5	34900
juli	1	34900
agustus	0,02	34900
september	1,03	37300
oktober	2	37300
nopember	2	41000
desember	-	42200
	47,25	35404,1667
jml lb shm x harga shm		1672846,88

Tahun 2001

volume (thousand share)		harga saham
januari	0,07	46000
februari	0	46000
maret	0,14	46000
april	0	46000
mei	0	46000
juni	0	46000
juli	0,02	46000
agustus	0	46000
september	0,14	46000
oktober	11,5	46000
nopember	0	46000
desember	0	46000
	11,87	46000
jml lb shm x harga shm		546020

Tahun 2000

volume (thousand share)		harga saham
januari	0	42200
februari	1	42200
maret	1	43500
april	0,5	45000
mei	0	45500
juni	1,3	45500
juli	1,3	45500
agustus	0	45500
september	0,99	45500
oktober	40	47000
nopember	2,85	47000
desember	0	46000
	48,94	45033,3333
jml lb shm x harga shm		2203931,33

Tahun 2002

volume (thousand share)		harga saham
januari	185,21	73000
februari	0,5	73000
maret	0,23	73000
april	1,5	74000
mei	0,5	73000
juni	0	73000
juli	0	73000
agustus	0	73000
september	0	73000
oktober	0	73000
nopember	0	73000
desember	0	73000
	187,94	73083,3333
jml lb shm x harga shm		13735281,7

Consumer Goods

Ranking by Total Asset (million Rp)

No.	Company	2001	2000	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	2,681,430	2,253,637	19.0%
2	Tancho Indonesia Tbk	357,575	333,582	7.2%
3	Mustika Ratu Tbk.	295,031	278,400	6.0%
4	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	174,500	182,625	-4.4%

Ranking by Shareholders' Equity (million Rp)

No.	Company	2001	2000	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	1,728,199	1,425,559	21.2%
2	Tancho Indonesia Tbk	264,862	241,465	9.7%
3	Mustika Ratu Tbk.	249,049	227,725	9.4%
4	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	84,282	12,259	587.5%

Ranking by Total Liabilities (million Rp)

No.	Company	2001	2000	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	953,231	828,078	15.1%
2	Tancho Indonesia Tbk	92,713	92,117	0.6%
3	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	90,218	170,366	-47.0%
4	Mustika Ratu Tbk.	45,981	50,676	-9.3%

Ranking by Net Profit/Loss (million Rp)

No.	Company	2001	2000	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	886,944	813,205	9.1%
2	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	72,023	(32,993)	318.3%
3	Tancho Indonesia Tbk	46,797	53,025	-11.7%
4	Mustika Ratu Tbk.	36,364	31,447	15.6%

Consumer Goods

Ranking by Total Asset (million Rp)

No.	Company	2000	1999	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	2,253,637	1,815,904	24.1%
2	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	174,500	182,625	-4.4%
3	Mustika Ratu Tbk.	278,215	226,434	22.9%
4	Mandom Indonesia Tbk.	333,582	246,888	35.1%

Ranking by Shareholders' Equity (million Rp)

No.	Company	2000	1999	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	1,425,559	909,924	56.7%
2	Mandom Indonesia Tbk.	241,465	146,764	64.5%
3	Mustika Ratu Tbk.	227,725	196,346	16.0%
4	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	84,282	12,259	587.5%

Ranking by Total Liabilities (million Rp)

No.	Company	2000	1999	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	828,078	905,980	-8.6%
2	Mandom Indonesia Tbk.	92,117	100,125	-8.0%
3	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	90,218	170,366	-47.0%
4	Mustika Ratu Tbk.	50,490	30,088	67.8%

Ranking by Net Profit/Loss (million Rp)

No.	Company	2000	1999	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	813,205	533,005	52.6%
2	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	72,023	(32,993)	318.3%
3	Mandom Indonesia Tbk.	53,025	45,221	17.3%
4	Mustika Ratu Tbk.	31,447	21,070	49.3%

Unilever Indonesia Tbk.

l Office	Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930 Phone (021) 526-2112, 526-1978 Fax (021) 526-2044, 526-4048
›ries	- Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11 Surabaya 60291 - Jl. Kawasan Industri Jababeka IX Kav. D1-29, Cikarang, Jawa Barat
ıess	Consumer Goods
pany Status	PMA

[Unilever Indonesia Tbk. is a consumers good company.
pany News: Shareholders have approved a dividend payment 490 per share for the 2000 accounting year. This total dividend ent of Rp 526 billion is equal to 65% of the Rp 813 billion net ngs reaped in 2000.

nancial Performance: The company succeeded in booking a ·ofit at Rp 813.2 billion in 2000, representing a sizeable improve- over the previous year's Rp 533 billion. In addition, the com- also managed to post Rp 63.7 billion in forex gains, even in of having suffered forex loss during the previous year.

ief History: The company was originally Dutch owned, under riginal name of Lever Zeepfabrieken NV (LZF). The company een in operation since 1934. Its factories are located in Jakarta ›urabaya, and are currently a producer of 19 catagories of con- :r products, such as soap, detergent, cooking needs and cos- :s. The company is going to implement a Total Productive Main- ıce method in all of its plant to boost development in the quality ıcts. Meanwhile, one of its plant in Rungkut, Surabaya was ded a TPM excellence award from JIPM of Japan.

reholders

ibel (Maatschappij Voor Internationale Bellenggingen) Rotterdam, Netherlands	85.00%
olic	15.00%

Summary of Financial Statement

(billion rupiah)

	1998	1999	2000
Total Assets	1,227,534	1,815,904	2,253,637
Current Assets	717,765	1,295,032	1,534,055
of which			
Cash on hand and in banks	27,924	519,910	722,647
Trade receivables	228,456	289,298	353,803
Inventories	422,006	438,466	412,673
Fixed Assets-Net	462,844	444,120	505,957
Other Assets	46,925	76,752	213,615
Liabilities	734,639	905,980	828,078
Current Liabilities	625,531	803,554	723,389
of which			
Bank borrowings	251,592		
Trade payable	206,078	421,784	422,729
Accrued expenses	66,451	176,389	176,961
Long-term Liabilities	109,108	102,426	104,689
Shareholders' Equity	492,895	909,924	1,425,559
Paid-up capital	76,300	76,300	76,300
Paid-up capital in excess of par value	15,227	15,227	15,227
Revaluation of fixed assets	154	154	154
Retained earnings	401,214	818,243	1,333,878
Net Sales	3,146,717	4,167,393	4,870,972
Cost of Goods Sold	2,148,564	2,357,092	2,594,253
Gross Profit	998,153	1,810,301	2,276,719
Operating Expenses	625,611	1,019,589	1,258,157
Operating Profit	372,542	790,712	1,018,562
Other Income (Expenses)	(73,524)	(7,812)	122,824
Profit before Taxes	299,018	782,900	1,141,386
Profit after Taxes	203,414	533,005	813,205
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	2,666	6,986	10,658
Equity per Share	6,460	11,926	18,684
Dividend per Share	400	2,500	690
Closing Price	30,000	115,000	12,500
Financial Ratios			
PER (x)	11.25	16.46	1.17
PBV (x)	4.64	9.64	0.67
Dividend Payout (%)	15.00	35.79	6.47
Dividend Yield (%)	1.33	2.17	5.52
Current Ratio (x)	1.15	1.61	2.12
Debt to Equity (x)	1.49	1.00	0.58
Leverage Ratio (x)	0.60	0.50	0.37
Gross Profit Margin (x)	0.32	0.43	0.47
Operating Profit Margin (x)	0.12	0.19	0.21
Net Profit Margin (x)	0.06	0.13	0.17
Inventory Turnover (x)	5.09	5.38	6.29
Total Assets Turnover (x)	2.56	2.29	2.16
ROI (%)	16.57	29.35	36.08
ROE (%)	41.27	58.58	57.04

PER = 1.65x ; PBV = 0.94x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs.Hadi Susanto & Co.

'T Unilever Indonesia Tbk.

Consumer Goods

oard of Commissioners
resident Commissioner Louis Willem Gunning
ommissioners Robby Djohan, Sri Mulyani Indrawati
Theodore Permadi Rachmat, Juwono Sudarsono

Board of Directors
President Director Nihal vijaya Devadas Kaviratne
Directors Desmond g. Dempsey, Hanafiah Djajawinata, Maurits Lalisang, A.A Pranatadjaja, Inarto Setia, Mohammad Saleh, Alec Lever, Josef Bataona, Brian Lee Manning, Rostinawati Leli
Number of Employees 2,199

.isting History

lo	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
	First Issue	11-Jan-1982	11-Jan-1982	9,200,000	9,200,000
	Bonus Shares	15-Dec-1989	15-Dec-1989	1,533,334	10,733,334
	Bonus Shares	22-Sep-1993	22-Sep-1993	717,891	11,451,225
	Company Listing	2-Jan-1998	2-Jan-1998	64,848,775	76,300,000
	Stock Split	6-Nov-2000	6-Nov-2000	686,700,000	763,000,000

nderwriters
I' MERINCORP, PT ASEAM, PT Danareksa Sekuritas,

tock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

nth	Stock Price High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Trading Frequency	Day	Shares Traded Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
nuary-00	120.000	109.000	115.000	35	16	594,97	65.414,66	76.300.000	8.774.500,00
bruary-00	109.000	93.000	109.000	21	7	50,50	4.954,93	76.300.000	8.316.700,00
arch-00	89.800	80.000	93.000	52	12	357,00	30.125,30	76.300.000	7.095.900,00
ril-00	88.000	77.000	88.000	33	11	53,30	4.443,50	76.300.000	6.714.400,00
ay-00	94.500	88.000	88.250	118	19	346,21	31.910,48	76.300.000	6.733.475,00
ne-00	127.000	107.500	125.900	184	17	605,50	71.730,84	76.300.000	9.606.170,00
ly-00	127.000	107.500	125.900	184	17	605,50	71.730,84	76.300.000	9.606.170,00
igust-00	145.000	120.050	135.000	100	21	1.533,25	199.658,00	76.300.000	10.300.500,00
ptember-00	138.000	123.000	137.000	103	16	212,01	27.537,73	76.300.000	10.453.100,00
tober-00	147.000	132.000	137.000	100	15	206,34	29.646,47	76.300.000	10.453.100,00
vember-00	148.000	12.450	12.500	570	22	3.742,01	50.508,47	763.000.000	9.537.500,00
cember-00	13.100	12.250	12.500	576	15	3.118,96	39.029,05	763.000.000	9.537.500,00
nuary-01	13.700	12.350	13.700	607	22	4.000,65	51.392,09	763.000.000	10.453.100,00
bruary-01	17.200	13.650	16.750	909	20	4.661,76	71.754,85	763.000.000	12.780.250,00
arch-01	19.700	15.300	15.650	3.415	20	7.022,83	116.235,94	763.000.000	11.940.950,00
ril-01	15.750	14.750	15.300	437	20	1.344,36	20.823,87	763.000.000	11.673.900,00
ay-01	17.300	15.250	17.000	1.074	21	6.057,59	95.051,30	763.000.000	12.971.000,00
ne-01	18.200	16.100	17.600	658	20	3.610,27	61.440,90	763.000.000	13.428.800,00

tock Price and Traded Chart

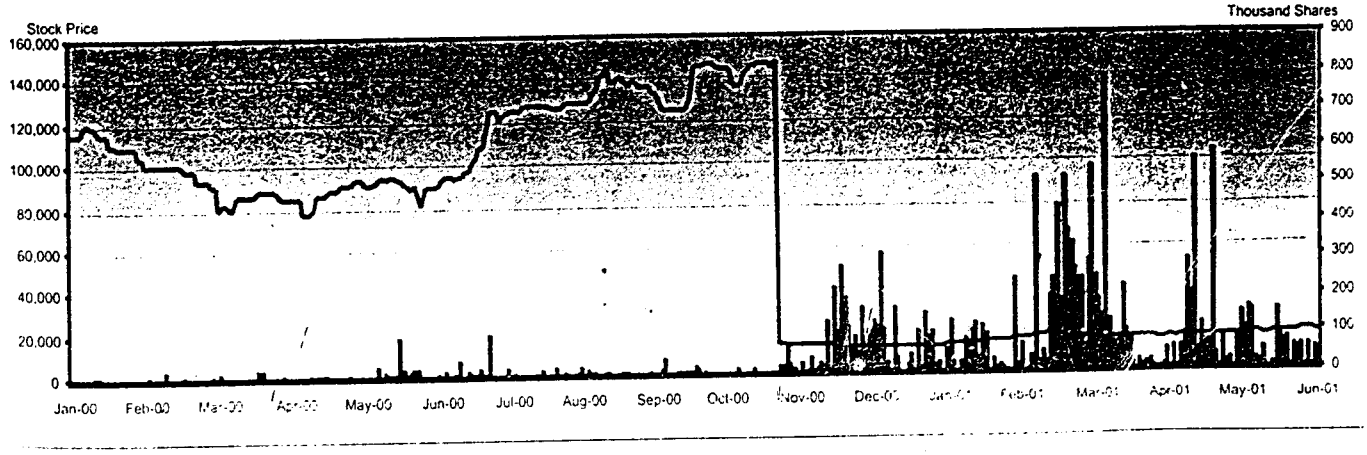

PT Mandom Indonesia Tbk
(PT Tancho Indonesia)

Head Office	Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta Utara 14010 Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069
Factories	- Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta 10001 Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069 - Jl. Jawa Blok J-9 MM 2100 Industrial Town Cibitung-Bekasi 17520 Phone (021) 8998-2270 Fax (021) 8998-2271
Business	Consumer Goods (Cosmetic, Perfume, Plastic Goods)
Company Status	PMA

PT. Mandom Indonesia Tbk., main activity is manufacturing cosmetics, perfumes, household goods, and plastic container.

Company News: The company has decided to make a cash dividend payment of Rp 150 per share. This dividend payment was approved by a General Meeting of Shareholders on May 9 2001. At Rp 150 per share, the total dividend payment will amount to Rp 23.4 billion, to be paid starting June 22 2001.

Financial Performance: During 2000 the company booked a net profit at Rp 53 billion. This represented an improvement over the previous year's profit of Rp 45.2 billion. Even so, the company had to shoulder forex losses at Rp 6.2 billion, in contrast to the previous year when it had in fact netted forex gains.

Brief History: Founded in 1969 as joint venture 40% owned by Mandom Corporation (originally Tancho Co. Ltd.), Japan and 60% owned by N.V. The City Factory, Indonesia. The company commenced commercial production in April 16, 1971. The company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on September 30, 1993. At an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 November 2000, it was resolved to change the company's name from PT Thanco Indonesia Tbk to PT Mandom Indonesia Tbk. In 2000, the company introduced to local market 65 new items and 62 additional items with new color, size or fragrance. Major new products in 2000 are Gatsby Brand, Pucelle Brand, and Lady's Cosmetics. The company is located in Jakarta and factories are industrial estate MM2100, Cibitung, West Java.

Summary of Financial Statement

(million rupiah)

	1998	1999	2000
Total Assets	196,555	246,888	333,582
Current Assets	111,917	151,641	175,073
of which			
Cash on hand and in banks	3,396	2,863	8,479
Trade receivables	45,312	69,866	65,140
Inventories	56,016	74,519	93,109
Investments	361		
Fixed Assets-Net	80,114	88,782	148,987
Other Assets	4,162	6,465	9,523
Liabilities	83,312	100,125	92,117
Current Liabilities	47,575	86,746	85,052
of which			
Trade payable	6,244	18,945	22,942
Taxes payable	5,734	21,597	12,490
Accrued payable	2,756	13,428	13,369
Long-term Liabilities	35,738	13,379	7,065
Shareholders' Equity	113,242	146,763	241,465
Paid-up capital	39,000	39,000	78,000
Paid-up capital in excess of par value	7,557	7,557	44,778
Retained earnings	66,685	100,206	118,687
Net Sales	261,264	372,238	465,547
Cost of Goods Sold	173,991	235,111	294,747
Gross Profit	87,273	137,128	170,801
Operating Expenses	46,171	74,636	86,139
Operating Profit	41,101	62,491	84,662
Other Income (Expenses)	(7,984)	2,029	(8,655)
Profit before Taxes	33,117	64,520	76,007
Profit after Taxes	23,289	45,221	53,025
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	299	580	340
Equity per Share	1,452	1,882	1,548
Dividend per Share	150	400	150
Closing Price	1,500	5,000	2,900
Financial Ratios			
PER (x)	5.02	8.62	8.53
PBV (x)	1.03	2.66	1.87
Dividend Payout (%)	50.24	68.99	44.13
Dividend Yield (%)	10.00	8.00	5.17
Current Ratio (x)	2.35	1.75	2.06
Debt to Equity (x)	0.74	0.68	0.38
Leverage Ratio (x)	0.42	0.41	0.28
Gross Profit Margin (x)	0.33	0.37	0.37
Operating Profit Margin (x)	0.16	0.17	0.18
Net Profit Margin (x)	0.09	0.12	0.11
Inventory Turnover (x)	3.11	3.16	94.82
Total Assets Turnover (x)	1.33	1.51	1.40
ROI (%)	11.85	18.32	15.90
ROE (%)	20.57	30.81	21.96

PER = 7.06x ; PBV = 1.55x (June 2001)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Drs. Hadi Sutanto & Co.

Shareholders

Mandom Corporation	60.12%
Other Founders	7.91%
Public	31.97%

PT Mandom Indonesia Tbk
(PT Tancho Indonesia Tbk.)

Consumer Goods

Board of Commissioners
President Commissioner Wilson Suryadi Sutan
Commissioners Motonobu Nishimura, Harjono Lie, Iwan Chandra, Hernaka Markana

Board of Directors
President Director Mitsuhiro Yamashita
Vice President Director Humala Panggabean
Directors Norimoto Asagiri, Sastra Wijaya, Sudirman Lie, Soeharto, Dulawi Wirahadi, Yasuji Maeda, Yoshihiro Tsuchitani, Katsunori Takeda
Number of Employees 4,258

Listing History

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	30-Sep-1993	30-Sep-1993	4,400,000	4,400,000
2	Company Listing	30-Sep-1993	27-Apr-1994	8,600,000	13,000,000
3	Bonus Shares	2-Oct-1995	2-Oct-1995	13,000,000	26,000,000
4	Stock Split	18-Aug-1997	18-Aug-1997	26,000,000	52,000,000
5	Bonus Shares	10-Sep-1997	10-Sep-1997	26,000,000	78,000,000
6	Right Issue	4-Aug-2000	4-Aug-2000	78,000,000	156,000,000

Underwriter
PT Nomura Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price High (Rp)	Stock Price Low (Rp)	Stock Price Close (Rp)	Trading Frequency	Trading Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
January-00	5.300	5.150	5.000	19	8	160,50	838,05	78.000.000	390.000,00
February-00	5.400	4.500	5.000	18	10	130,00	646,95	78.000.000	390.000,00
March-00	5.700	4.650	5.700	5	3	3.094,50	14.236,05	78.000.000	444.600,00
April-00	8.000	5.000	5.350	66	8	203,00	1.285,70	78.000.000	417.300,00
May-00	5.100	3.500	5.350	5	4	216,50	1.151,55	78.000.000	417.300,00
June-00	3.150	2.375	3.090	236	18	1.447,50	4.115,94	78.000.000	241.020,00
July-00	3.150	2.375	3.090	236	18	1.447,50	4.115,94	78.000.000	241.020,00
August-00	3.920	2.900	3.500	449	21	2.573,50	8.653,00	156.000.000	546.000,00
September-00	4.100	3.050	3.150	505	18	20.512,00	79.164,51	156.000.000	491.400,00
October-00	3.210	2.900	3.150	90	16	187,00	577,32	156.000.000	491.400,00
November-00	3.125	2.700	2.875	50	15	85,50	255,63	156.000.000	448.500,00
December-00	2.900	2.650	2.900	18	10	46,00	129,38	156.000.000	452.400,00
January-01	3.000	2.650	2.900	46	13	96,50	268,70	156.000.000	452.400,00
February-01	2.975	2.700	2.700	86	17	646,50	1.818,66	156.000.000	421.200,00
March-01	2.700	2.375	2.475	46	14	310,00	889,55	156.000.000	386.100,00
April-01	2.500	2.275	2.400	51	15	114,50	274,99	156.000.000	374.400,00
May-01	2.600	2.500	2.600	59	14	165,50	421,35	156.000.000	405.600,00
June-01	2.550	2.375	2.600	33	9	71,00	172,60	156.000.000	405.600,00

Stock Price and Traded Chart

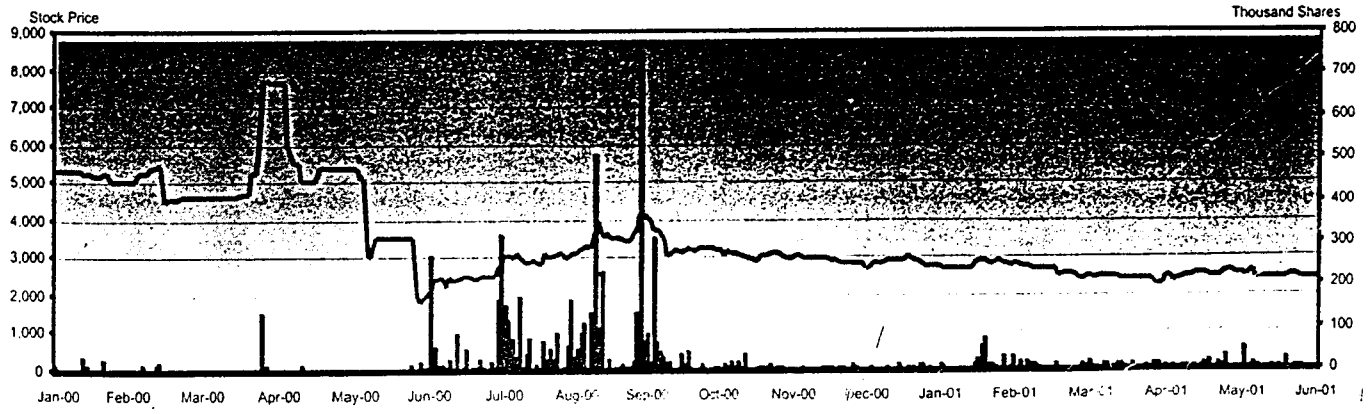

PT Mustika Ratu Tbk.

Head Office	Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta Selatan Phone (021) 830-6754-59 Fax (021) 830-6760, 830-6753, 828-2290 E-mail: mratu@indo.net.id
Factory	Jl. Raya Bogor KM 26.4, Ciracas, Pasar Rebo Phone (021) 871-1291 Fax (021)871-0735
Business	Traditional Herb and Cosmetics
Company Status	PMDN

PT Mustika Ratu Tbk. founded in 1978, is a producer of traditional herbs and cosmetics.

Financial Performance: Following a year of declining profit in 1999, the company rebounded in 2000 with 49.3% growth in net profit. Factors contributing to this improved performance included rising net sales, up from Rp 151 billion in 1999 to Rp 194.3 billion in 2000, in addition to the company's successful efforts to book forex gains.

Brief History: The company's line of herbal products is efficacious for health and beauty, while the Jagaraya line, which includes tonic drinks, promotes public health. The cosmetics line includes traditional cosmetics and baby care products. Among the widely known products of the company are Slimming Tea, herbal tonic for expecting mothers, and Tonic Tea. On November 1994 the company launched its line of baby care products under the Ananda trade name. Most of the required raw materials are supplied by a 1.2 ha company plantation located in Citapen, Ciawi, near Bogor, and on 910 ha estate in Singajaya, Bogor regency. PT Mustika Ratubuana, a subsidiary in charge of distribution, has 21 distributors in the 27 provinces of Indonesia. Products are also exported to 22 countries, including Japan, the Netherlands, ASEAN, Central Asia, and the Middle East. By 1994 exports had reached 33.7 million kg of products, valued at Rp 66.3 billion. By 1995 this total value had climbed 39% to Rp 92.3 billion. With the granting of ISO 9002 certification, Mustika Ratu hopes to boost exports even more, with an export target rate of Rp 125 billion that was set for 1996. The company retains a 100% interest in two subsidiaries, PT Mustika Ratubuana International, its principal distributor, and PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd., domiciled in Malaysia. The herbs production capacity of the company reached 600 ton per annum and cosmetics 6,000 ton per annum. On July 1996, through its sister company PT Mustika Ratu Buana, PT Mustika Ratu increased its share to Rp 2 billion to PT Mustika Ratu Sukendi to strengthen its distributing and marketing in Surabaya. The company plans to increase its herbs production capacity up to 1,800 ton per annum and cosmetics 18,000 ton per annum by building a new plant worth Rp 63.3 billion in Cibitung, Bekasi. The company is a member of the Mustika Ratu Group.

Shareholders

PT Mustika Ratu Investama	70.93%
Boston Save Deposit % Trust	9.45%
Public	19.62%

Summary of Financial Statement

(million rupiah)

	1998	1999	2000
Total Assets	229,004	226,434	278,215
Current Assets	158,461	160,218	207,375
of which			
Cash on hand and in banks	77,061	76,383	125,190
Trade receivables	32,731	29,343	40,827
Inventories	42,033	40,330	39,602
Fixed Assets-Net	44,166	43,106	49,214
Other Assets	26,378	23,110	21,625
Liabilities	42,093	30,088	50,490
Current Liabilities	41,457	30,064	45,192
of which			
Bank borrowings	13,902	9,084	2,714
Trade payable	15,410	8,601	15,026
Current maturities of long-term debt	993	528	5,976
Long-term Liabilities	626	14	5,288
Minority Interests in Subsidiaries	10	10	10
Shareholders' Equity	186,911	196,346	227,725
Paid-up capital	53,500	53,500	53,500
Paid-up capital in excess of par value	56,700	56,700	56,700
Retained earnings	76,711	86,146	117,525
Net Sales	108,044	150,957	194,280
Cost of Goods Sold	42,800	67,371	96,518
Gross Profit	65,244	83,586	97,762
Operating Expenses	50,894	53,592	63,357
Operating Profit	14,350	29,995	34,405
Other Income (Expenses)	16,006	(1,776)	8,912
Profit before Taxes	30,356	28,218	43,317
Profit after Taxes	25,422	21,070	31,447
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	238	197	294
Equity per Share	1,747	1,835	2,128
Dividend per Share	80	69	150
Closing Price	950	2,300	1,350
Financial Ratios			
PER (x)	4.00	11.68	4.59
PBV (x)	0.54	1.25	0.63
Dividend Payout (%)	33.67	35.04	51.04
Dividend Yield (%)	8.42	3.00	11.11
Current Ratio (x)	3.82	5.33	4.59
Debt to Equity (x)	0.23	0.15	0.22
Leverage Ratio (x)	0.18	0.13	0.18
Gross Profit Margin (x)	0.60	0.55	0.50
Operating Profit Margin (x)	0.13	0.20	0.18
Net Profit Margin (x)	0.24	0.14	0.16
Inventory Turnover (x)	1.02	1.67	2.44
Total Assets Turnover (x)	0.47	0.67	0.70
ROI (%)	11.10	9.30	11.30
ROE (%)	13.60	10.73	13.81

PER = 4.00x ; PBV = 0.55x (June 2001)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Prasetio, Utomo & Co

PT Mustika Ratu Tbk.

Consumer Goods

Board of Commissioners
President Commissioner Haryo Tedjo Baskoro BBA
Commissioners Prof. DR. F.G. Winarno, Drs. Subagyo Karsono

Board of Directors
President Director BRA. Mooryati Soedibyo
Vice President Director Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Directors Dewi Nur Handayani, BBA,
Yogesh Dixit, B Com (Hons) F.C.A
Number of Employees 2,257

Listing History

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	27-Jul-1995	27-Jul-1995	27,000,000	27,000,000
2	Company Listing	27-Jul-1995	28-Feb-1996	80,000,000	107,000,000

Underwriter
PT W.I Car Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Trading Activity Frequency	Day	Shares Traded Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
January-00	2.750	2.300	2.300	44	7	74,50	187,86	107.000.000	246.100,00
February-00	2.525	2.400	2.600	8	6	35,50	88,30	107.000.000	278.200,00
March-00	2.525	2.400	2.400	2	2	912,50	2.190,00	107.000.000	256.800,00
April-00	2.425	2.200	2.400	2	2	32,50	71,61	107.000.000	256.800,00
May-00	0	0	2.200	0	0	0,00	0,00	107.000.000	235.400,00
June-00	1.800	1.000	1.305	170	13	288,50	347,21	107.000.000	139.635,00
July-00	1.800	1.000	1.305	170	13	288,50	347,21	107.000.000	139.635,00
August-00	1.900	1.300	1.300	19	11	4.896,00	6.389,81	107.000.000	139.100,00
September-00	1.700	1.325	1.300	17	6	316,50	535,61	107.000.000	139.100,00
October-00	1.475	1.250	1.520	22	7	32,50	42,45	107.000.000	162.640,00
November-00	1.325	1.150	1.250	20	5	43,00	53,86	107.000.000	133.750,00
December-00	1.650	850	1.350	100	7	157,00	236,48	107.000.000	144.450,00
January-01	1.300	1.050	1.200	45	13	93,00	110,04	107.000.000	128.400,00
February-01	1.300	1.050	1.050	262	19	666,00	743,60	107.000.000	112.350,00
March-01	1.550	800	850	5.528	20	26.571,00	31.819,64	107.000.000	90.950,00
April-01	1.200	800	1.025	2.115	20	13.899,00	14.037,84	107.000.000	109.675,00
May-01	1.300	1.025	1.250	3.208	21	15.922,00	19.346,48	107.000.000	133.750,00
June-01	1.350	1.125	1.175	1.074	20	6.437,00	8.151,14	107.000.000	125.725,00

Stock Price and Traded Chart

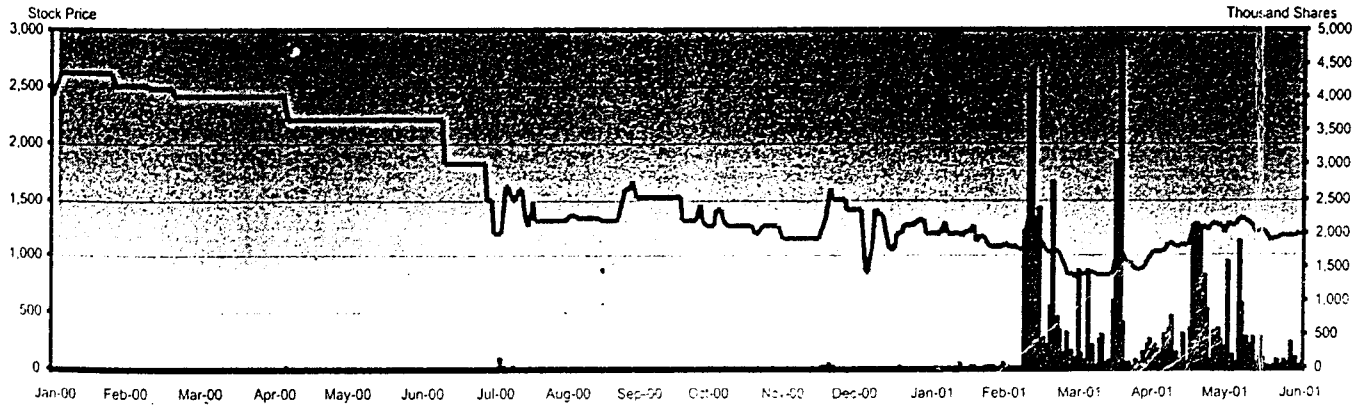

ıT Procter & Gamble Tbk

ead Office	Menara Rajawali 15th Floor Jl. Mega Kuningan Lot # 5-1 Kawasan Kuningan Jakarta 12950 Phone (021) 576-2626 Fax (021) 576-2601
ıctory	Jl. Raya Bekasi Km, 25 Ujung Menteng, Cakung Jakarta 13960 Phone (021) 460-1123 Fax (021) 4695-2222/2333
ısiness	Manufacturer, Distributor and General Importer (Cosmetic, Perfume, Plastic Goods)
ɔmpany Status	PMA

PT Procter & Gamble Indonesia Tbk. produces health care oducts.

Financial Performance: Net sales in year 2000 were Rp 457.9 llion, a 24% increase compared to last year's Rp 368.4 billion. Income ɔm operation increased substantially to Rp 143.5 billion versus last ar's Rp 35.4 billion. Earning after tax turned positive at Rp 72 bil-ın, a significant improvement from last year's loss of Rp 33 billion.

Brief History: It was and originally established under the name PT Richardson-Merrel Indonesia in 1967. The main products are arketed under the name of Vicks, and comprise non prescription edicines and cosmetics. In 1991 the company launched and mar-ted Oil of Ulan for sensitive skin and Rejoice for fine hair. In 1992 e company launched two new hair care products: Pantene Pro-V ampoo and Rejoice 2-in-1 anti dandruff. In June 1993 the company ınched peppermint Vicks plus vitamin C in Orange and Mango vors. The company was chosen as the best company among the ıer cosmetic and household products sector in the stock exchange 1996. Since May 15, 1998, the company grants 100 stock options each employee. Employees will get Stock Appreciation Rights ARs), whereby employees will receive a right to cash settlement yment upon excise equal to the excess of market proce over the ant price.

ıareholders

ıe Procter & Gamble Co.	70.00%
ısemount Corporation	18.58%
ıpital Trust Inc.	5.25%
ıblic	6.17%

Summary of Financial Statement

(million rupiah)

	1998	1999	2000
Total Assets	218,307	182,625	174,500
Current Assets	140,997	75,054	104,178
of which			
Cash on hand and in banks	5,225	3,114	9,196
Trade receivables	34,849	23,372	33,563
Inventories	59,728	28,174	23,207
Fixed Assets-Net	65,449	83,723	52,057
Other Assets	11,861	23,848	18,265
Liabilities	173,055	170,366	90,218
Current Liabilities	168,023	165,991	85,372
of which			
Short-term debt	96,471	88,770	-
Trade payable	40,335	39,536	14,810
Accrued expenses	18,126	15,686	31,297
Long-term Liabilities	5,031	4,375	4,846
Shareholders' Equity	45,252	12,259	84,282
Paid-up capital	2,800	2,800	2,800
Revaluation of fixed assets	951	951	951
Retained earnings	41,502	8,508	80,531
Net Sales	207,427	368,387	457,852
Cost of Goods Sold	121,112	229,947	203,132
Gross Profit	86,316	138,440	254,720
Operating Expenses	83,325	103,124	111,260
Operating Profit	2,990	35,316	143,461
Other Income (Expenses)	17,092	(80,251)	(36,764)
Profit (Loss) before Taxes	20,082	(44,935)	106,697
Profit (Loss) after Taxes	12,753	(32,993)	72,023
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	4,555	(11,783)	25,722
Equity per Share	16,162	4,378	30,101
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	30,000	34,900	45,500
Financial Ratios			
PER (x)	6.59	-2.96	1.77
PBV (x)	1.86	7.97	1.51
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
Current Ratio (x)	0.84	0.45	1.22
Debt to Equity (x)	3.82	13.90	1.07
Leverage Ratio (x)	0.79	0.93	0.52
Gross Profit Margin (x)	0.42	0.38	0.56
Operating Profit Margin (x)	0.01	0.10	0.31
Net Profit Margin (x)	0.06	n.a.	0.16
Inventory Turnover (x)	2.03	8.16	8.75
Total Assets Turnover (x)	0.95	2.02	2.62
ROI (%)	5.84	-18.07	41.27
ROE (%)	28.18	-269.13	85.45

PER = 1.79x ; PBV = 1.53x (June 2001)
Financial Year: June 30
Public Accountant: Hans Tuanakotta & Mustofa

PT Procter & Gamble Tbk

Consumer Goods

Board of Commissioners
President Commissioner Charlesv. Bergh
Vice President Director Budiarti Hendranata
Commissioner Edmundo I. Imperial

Board of Directors
President Director Raul T. Falcon
Vice President Director Bartolo M. Cruz
Directors Raqvel B. Esguerra, Bambang Sumaryanto, Roberto Reinaso, Erly Evita, Mustakim A. Rauf
Number of Employees 358

Listing History

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	28-Apr-1980	28-Apr-1980	280.000	280.000
2	Bonus Shares	16-Des-1982	16-Des-1982	30.000	310.000
3	Bonus Shares	16-Des-1982	16-Des-1982	20.000	330.000
4	Bonus Shares	20-Des-1983	20-Des-1983	30.000	360.000
5	Bonus Shares	3-Des-1986	3-Des-1986	60.000	420.000
6	Stock Split	4-Agust-1994	4-Agust-1994	420.000	840.000
7	Company Listing	26-Jan-2001	26-Jan-2001	1.960.000	2.800.000

Underwriter
PT Ficorinvest

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Trading	Shares Traded		Listed	Market
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Frequency	Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Shares	Capitalization (Rp million)
January-00	0	0	42.200	0	0	0,00	0,00	840.000	35.448,00
February-00	43.500	42.550	42.200	2	2	1,00	43,03	840.000	35.448,00
March-00	45.000	45.000	43.500	2	2	1,00	45,00	840.000	36.540,00
April-00	45.500	45.500	45.000	1	1	0,50	22,75	840.000	37.800,00
May-00	0	0	45.500	0	0	0,00	0,00	840.000	38.220,00
June-00	45.500	45.500	45.500	2	2	1,30	56,75	840.000	38.220,00
July-00	45.500	45.500	45.500	2	2	1,30	56,75	840.000	38.220,00
August-00	0	0	45.500	0	0	0,00	0,00	840.000	38.220,00
September-00	47.000	47.000	45.500	3	3	0,99	45,75	840.000	38.220,00
October-00	47.000	47.000	47.000	1	1	40,00	1.880,00	840.000	39.480,00
November-00	47.300	46.000	47.000	4	3	2,85	133,01	840.000	39.480,00
December-00	0	0	46.000	0	0	0,00	0,00	840.000	38.640,00
January-01	47.300	46.000	46.000	1	1	0,07	3,40	2.800.000	128.800,00
February-01	0	0	46.000	0	0	0,00	0,00	2.800.000	128.800,00
March-01	47.300	46.000	46.000	1	1	0,14	6,30	2.800.000	128.800,00
April-01	0	0	46.000	0	0	0,00	0,00	2.800.000	128.800,00
May-01	0	0	46.000	0	0	0,00	0,00	2.800.000	128.800,00
June-01	0	0	46.000	0	0	0,00	0,00	2.800.000	128.800,00

Stock Price and Traded Chart

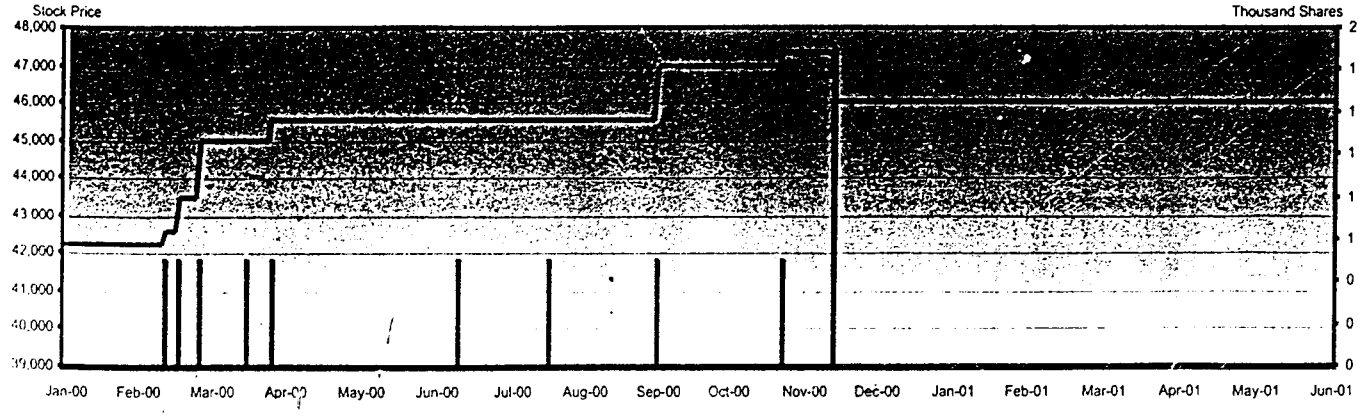

PT Unilever Indonesia Tbk.

Head Office	Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930 Phone (021) 526-2112, 526-1978 Fax (021) 526-4020
Factories	- Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11 Surabaya 60291 - Jl. Kawasan Industri Jababeka IX Kav. D1-29, Cikarang, Jawa Barat
Business	Consumer Goods
Company Status	PMA

PT Unilever Indonesia Tbk.

Company News: The Unilever plant in Rungkut Surabaya has won a Total Productivity Maintenance Special Award from the Japanese industrial research Institute of Plant Maintenance for gains achieved in productivity and efficiency.

Financial Performance: Net earnings were increased by 8.98% to Rp 886 billion in 2001. One factor contributing to the increasing was an increase in operating profit by 12.28% to Rp 1.143 billion.

Brief History: The company was originally Dutch owned, under the original name of Lever Zeepfabrieken NV (LZF). The company has been in operation since 1934. Its factories are located in Jakarta and Surabaya, and are currently a producer of 19 catagories of consumer products, such as soap, detergent, cooking needs and cosmetics. The company is going to implement a Total Productive Maintenance method in all of its plant to boost development in the quality products. Meanwhile, one of its plant in Rungkut, Surabaya was awarded a TPM excellence award from JIPM of Japan.

Summary of Financial Statement

Total Assets	1,815,904	2,253,637	2,681,430
Current Assets	1,295,032	1,534,055	1,774,505
of which			
Cash on hand and in banks	519,910	722,647	1,105,735
Trade receivables	289,298	353,803	300,649
Inventories	438,466	412,673	301,318
Fixed Assets-Net	444,120	505,967	676,805
Other Assets	76,752	213,615	230,120
Liabilities	905,980	828,078	953,231
Current Liabilities	803,554	723,389	812,512
of which			
Bank borrowings	-	-	-
Trade payable	421,784	422,729	573,507
Accrued expenses	176,389	176,961	199,063
Long-term Liabilities	102,426	104,689	133,808
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	6,911
Shareholders' Equity	909,924	1,425,559	1,728,199
Paid-up capital	76,300	76,300	76,300
Paid-up capital in excess of par value	15,227	15,227	15,227
Revaluation of fixed assets	154	154	154
Retained earnings	818,243	1,333,878	1,536,518
Net Sales	4,167,393	4,870,972	6,012,611
Cost of Goods Sold	2,357,092	2,594,253	3,256,098
Gross Profit	1,810,301	2,276,719	2,756,513
Operating Expenses	1,019,589	1,258,157	1,612,913
Operating Profit	790,712	1,018,562	1,143,600
Other Income (Expenses)	(7,812)	122,824	114,656
Profit before Taxes	782,900	1,141,386	1,258,256
Profit after Taxes	533,005	813,205	886,944
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	6,986	1,066	1,162
Equity per Share	11,926	1,868	2,265
Dividend per Share	2,500	690	350
Closing Price	115,000	12,500	16,350
Financial Ratios			
PER (x)	16.46	11.73	14.07
PBV (x)	9.64	6.69	7.22
Dividend Payout (%)	35.79	64.74	30.11
Dividend Yield (%)	2.17	5.52	2.14
Current Ratio (x)	1.61	2.12	2.18
Debt to Equity (x)	1.00	0.58	0.55
Leverage Ratio (x)	0.50	0.37	0.36
Gross Profit Margin (x)	0.43	0.47	0.46
Operating Profit Margin (x)	0.19	0.21	0.19
Net Profit Margin (x)	0.13	0.17	0.15
Inventory Turnover (x)	5.38	6.29	10.81
Total Assets Turnover (x)	2.29	2.16	2.24
ROI (%)	29.35	36.08	33.08
ROE (%)	58.58	57.04	51.32

PER = 17.81x ; PBV = 9.14x (June 2002)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs.Hadi Susanto & Co.

Shareholders

Mavibel (Maatschappij Voor Internationale Bellenggingen) BV, Rotterdam, Netherlands	85.00%
Public	15.00%

Board of Commissioners
President Commissioner Louis Willem Gunning
Commissioners Robby Djohan, Sri Mulyani Indrawati, Theodore Permadi Rachmat, Juwono Sudarsono

Board of Directors
President Director Nihal Vijaya Devadas Kaviratne
Directors Desmond Gerard Dempsey, Hanafiah Djajawinata, Maurits D.R. Lalisang, Antonius Armand Pranatadjaja, Inarto Setiadi, Mohammad Saleh, Josef Bataona, Brian Lee Manning, Debora Herawati Sadrach, Surya Dharma Mandala

Number of Employees 3,000

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	11-Jan-82	11-Jan-82	9,200,000	9,200,000
2	Bonus Shares	15-Dec-89	15-Dec-89	1,533,334	10,733,334
3	Bonus Shares	22-Sep-93	22-Sep-93	717,891	11,451,225
4	Company Listing	02-Jan-98	02-Jan-98	64,848,775	76,300,000
5	Stock Split	06-Nov-00	06-Nov-00	686,700,000	763,000,000

Underwriters
PT MERINCORP, PT ASEAM, PT (Persero) Danareksa

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-01	13,700	12,350	13,700	607	22	4,000.65	51,392.09	763,000,000	10,453,100.00
February-01	17,200	13,650	16,750	909	20	4,661.76	71,754.85	763,000,000	12,780,250.00
March-01	19,700	15,300	15,650	3,415	20	7,022.83	116,235.94	763,000,000	11,940,950.00
April-01	15,750	14,750	15,300	437	20	1,344.36	20,823.87	763,000,000	11,673,900.00
May-01	17,300	15,250	17,000	1,074	21	6,057.59	95,051.30	763,000,000	12,971,000.00
June-01	18,200	16,100	17,600	658	20	3,610.27	61,440.90	763,000,000	13,428,800.00
July-01	18,500	16,700	16,700	660	22	2,832.38	49,939.74	763,000,000	12,742,100.00
August-01	17,200	16,300	17,000	426	22	2,408.39	40,431.63	763,000,000	12,971,000.00
September-01	17,450	15,300	15,400	378	19	4,803.00	78,553.36	763,000,000	11,750,200.00
October-01	15,750	15,000	15,500	222	22	8,409.82	129,151.78	763,000,000	11,826,500.00
November-01	16,350	15,100	16,000	440	21	3,630.82	57,493.32	763,000,000	12,208,000.00
December-01	16,400	15,800	16,350	128	14	2,777.20	44,945.45	763,000,000	12,475,050.00
January-02	16,350	19,600	19,600	525	22	4,093.21	75,521.28	763,000,000	14,954,800.00
February-02	23,000	18,700	21,500	399	17	2,454.96	50,138.95	763,000,000	16,404,500.00
March-02	24,700	20,500	21,500	696	18	3,208.77	72,831.14	763,000,000	16,404,500.00
April-02	24,150	20,500	23,000	1,225	22	7,769.00	166,219.56	763,000,000	17,549,000.00
May-02	24,750	22,500	23,400	401	21	2,922.09	69,616.19	763,000,000	17,854,200.00
June-02	23,800	20,550	20,700	398	20	1,771.26	39,677.37	763,000,000	15,794,100.00

Stock Price and Traded Chart

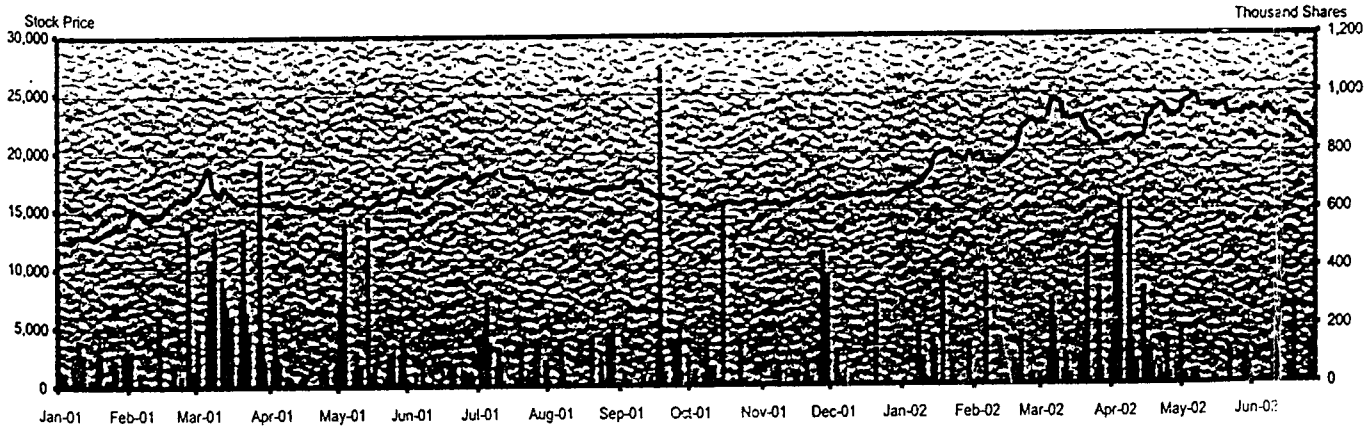

PT Mandom Indonesia Tbk.
(PT Tancho Indonesia)

Head Office	Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta Utara 14010 Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069 E-mail: secret@mandom.co.id
Factories	Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta 10001 Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069 E-mail: secret@.mandom.co.id
Business	Consumer Goods (Cosmetic, Perfume, Plastic Goods)
Company Status	PMA

PT. Mandom Indonesia Tbk.

Company News: In August and November 2002, the company will launch new products targeted to net 7% of total domestic sales this year.

Financial Performance: In 2001, net earnings came down 15.2% compared to 2000 to close at Rp 46.796 billion. This decline was brought on among others by a drop in operating profit from Rp 84.7 billion in 2000 to Rp 71.045 billion in 2001. Nevertheless, the Company succeeded in generating Rp 2 billion in exchange rate gain, which compared with the previous year's Rp 6.2 billion exchange rate (oss) - pkerugian

Brief History: Founded in 1969 as joint venture 40% owned by Mandom Corporation (originally Tancho Co. Ltd.), Japan and 60% owned by N.V. The City Factory, Indonesia. The company commenced commercial production in April 16, 1971. The company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on September 30, 1993. At an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 November 2000, it was resolved to change the company's name from PT Thanco Indonesia Tbk to PT Mandom Indonesia Tbk. In 2000, the company introduced to local market 65 new items and 62 additional items with new color, size or fragrance. Major new products in 2000 are Gatsby Brand, Pucelle Brand, and Lady's Cosmetics. The company is located in Jakarta and factories are industrial estate MM2100, Cibitung, West Java.

Shareholders

Mandom Corporation	60.12%
PT The City Factory	6.31%
PT Asia Paramita Indah	1.60%
Public	31.97%

Summary of Financial Statement

Total Assets	246,888	333,582	357,575
Current Assets	151,641	175,073	175,328
of which			
Cash on hand and in banks	2,863	8,479	2,709
Trade receivables	69,866	65,140	50,883
Inventories	74,519	3,109	115,145
Investments			
Fixed Assets-Net	88,782	148,987	172,091
Other Assets	6,465	9,523	10,157
Liabilities	100,125	92,117	92,713
Current Liabilities	86,746	85,052	85,535
of which			
Trade payable	18,945	22,942	29,028
Taxes payable	21,597	12,490	8,255
Accrued payable	13,428	13,369	17,752
Long-term Liabilities	13,379	7,065	7,179
Shareholders' Equity	146,763	241,465	264,862
Paid-up capital	39,000	78,000	78,000
Paid-up capital in excess of par value	7,557	44,778	44,778
Retained earnings	100,206	118,687	142,085
Net Sales	372,238	455,547	527,633
Cost of Goods Sold	235,111	284,747	353,738
Gross Profit	137,128	170,801	173,895
Operating Expenses	74,636	86,139	102,850
Operating Profit	62,491	84,662	71,045
Other Income (Expenses)	2,029	(8,655)	(4,165)
Profit before Taxes	64,520	76,007	66,880
Profit after Taxes	45,221	53,025	46,797
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	580	340	300
Equity per Share	1,882	1,548	1,698
Dividend per Share	400	150	-
Closing Price	5,000	2,900	2,100
Financial Ratios			
PER (x)	8.62	8.53	7.00
PBV (x)	2.66	1.87	1.24
Dividend Payout (%)	68.99	44.13	-
Dividend Yield (%)	8.00	5.17	-
Current Ratio (x)	1.75	2.06	2.05
Debt to Equity (x)	0.68	0.38	0.35
Leverage Ratio (x)	0.41	0.28	0.26
Gross Profit Margin (x)	0.37	0.37	0.33
Operating Profit Margin (x)	0.17	0.18	0.13
Net Profit Margin (x)	0.12	0.11	0.09
Inventory Turnover (x)	3.16	94.82	3.07
Total Assets Turnover (x)	1.51	1.40	1.48
ROI (%)	18.32	15.90	13.09
ROE (%)	30.81	21.96	17.67

PER = 7.00x ; PBV = 1.24x (June 2002)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Drs. Hadi Sutanto & Co.

T Mandom Indonesia Tbk.
T Tancho Indonesia)

oard of Commissioners
esident Commissioner Wilson Suryadi Sutan
ommissioners Motonobu Nishimura, Harjono Lie, Iwan Chandra, Hernaka Markana

Board of Directors
President Director Mitsuhiro Yamashita
Vice President Director Humala Panggabean
Directors Norimoto Asagiri, Sastra Wijaya, Sudirman Lie, Soeharto, Dulawi Wirahadi, Yasuji Maeda, Yoshihiro Tsuchitani, Katsunori Takeda

Number of Employees 4,978

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	30-Sep-93	30-Sep-93	4,400,000	4,400,000
2	Company Listing	30-Sep-93	27-Apr-94	8,600,000	13,000,000
3	Bonus Shares	02-Oct-95	02-Oct-95	13,000,000	26,000,000
4	Stock Split	18-Aug-97	18-Aug-97	26,000,000	52,000,000
5	Bonus Shares	10-Sep-97	10-Sep-97	26,000,000	78,000,000
6	Right issue	04-Aug-00	04-Aug-00	78,000,000	156,000,000

Underwriter
PT Nomura Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-01	3,000	2,650	2,900	46	13	96.50	268.70	156,000,000	452,400.00
February-01	2,975	2,700	2,700	86	17	646.50	1,818.66	156,000,000	421,200.00
March-01	2,700	2,375	2,475	46	14	310.00	889.55	156,000,000	386,100.00
April-01	2,500	2,275	2,400	51	15	114.50	274.99	156,000,000	374,400.00
May-01	2,600	2,500	2,600	59	14	165.50	421.35	156,000,000	405,600.00
June-01	2,550	2,375	2,600	33	9	71.00	172.60	156,000,000	405,600.00
July-01	2,450	2,200	2,350	12	10	96.50	231.30	156,000,000	366,600.00
August-01	2,350	1,975	1,975	79	9	270.00	551.85	156,000,000	308,100.00
September-01	2,125	1,900	1,975	79	13	283.00	570.88	156,000,000	308,100.00
October-01	1,950	1,900	1,900	10	4	17.50	33.33	156,000,000	296,400.00
November-01	2,000	1,800	1,850	8	4	11.00	20.18	156,000,000	288,600.00
December-01	2,100	1,900	2,100	6	4	12.50	24.71	156,000,000	327,600.00
January-02	1,750	2,150	2,150	23	9	63.00	133.38	156,000,000	335,400.00
February-02	2,325	1,875	2,000	16	8	28.00	58.88	156,000,000	312,000.00
March-02	2,100	2,100	2,000	5	4	2.90	6.09	156,000,000	312,000.00
April-02	2,700	2,075	2,350	99	17	440.00	1,037.04	156,000,000	366,600.00
May-02	2,400	2,350	2,350	9	5	26.50	62.90	156,000,000	366,600.00
June-02	2,350	2,000	2,100	7	6	29.00	61.88	156,000,000	327,600.00

Stock Price and Traded Chart

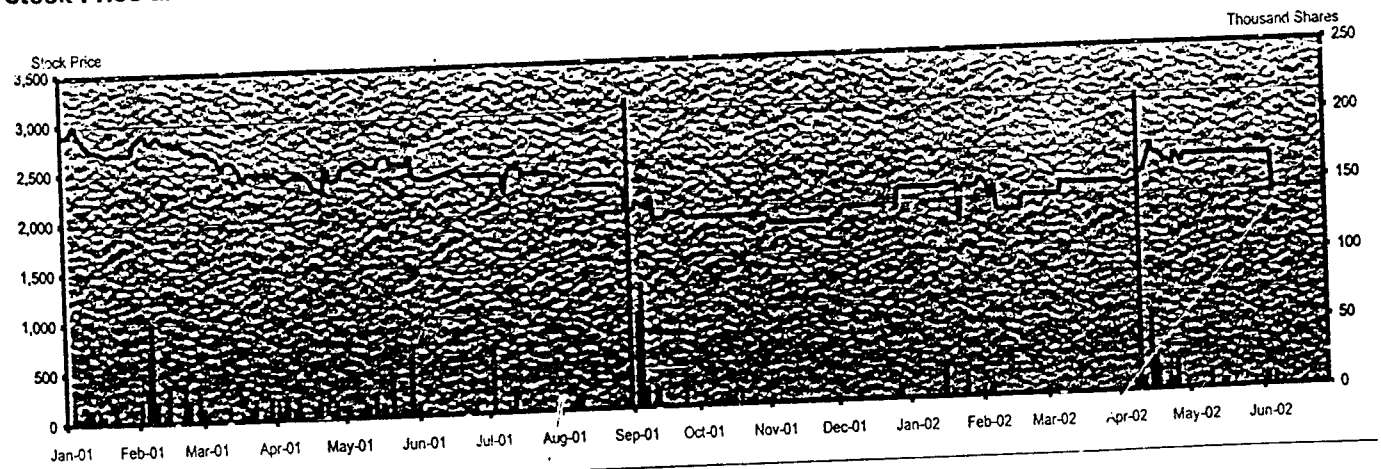

PT Mustika Ratu Tbk.

Head Office	Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870 Phone (021) 830-6754-59 Fax (021) 830-6760, 830-6753, 828-2290 E-mail: m-ratu@indo.net.id http://www.mustika-ratuco.id
Factory	Jl. Raya Bogor KM 26.4, Jakarta 13740 Phone (021) 871-1291 Fax (021)871-0735
Business	Traditional Herb and Cosmetics
Company Status	PMDN

PT Mustika Ratu Tbk.

Company News: To help boost performance, the company is seeking to acquire local brands. Potential local brands with assets in the Rp 30 billion – Rp 100 billion range are currently being sounded out.

Financial Performance: Net earnings climbed 15.6% in 2001 to Rp 36.364 billion on the back of a 14.8% increase in operating profit to Rp 39.089 billion compared to 2000. Despite this, the Company suffered a sharp downturn in exchange rate gain, down from Rp 14.646 billion in 2000 to only Rp 2.874 billion in 2001.

Brief History: The company's line of herbal products is efficacious for health and beauty, while the Jagaraya line, which includes tonic drinks, promotes public health. The cosmetics line includes traditional cosmetics and baby care products. Among the widely known products of the company are Slimming Tea, herbal tonic for expecting mothers, and Tonic Tea. On November 1994 the company launched its line of baby care products under the Ananda trade name. Most of the required raw materials are supplied by a 1.2 ha company plantation located in Citapen, Ciawi, near Bogor, and on 910 ha estate in Singajaya, Bogor regency. PT Mustika Ratubuana, a subsidiary in charge of distribution, has 21 distributors in the 27 provinces of Indonesia. Products are also exported to 22 countries, including Japan, the Netherlands, ASEAN, Central Asia, and the Middle East. By 1994 exports had reached 33.7 million kg of products, valued at Rp 66.3 billion. By 1995 this total value had climbed 39% to Rp 92.3 billion. With the granting of ISO 9002 certification, Mustika Ratu hopes to boost exports even more, with an export target rate of Rp 125 billion that was set for 1996. The company retains a 100% interest in two subsidiaries, PT Mustika Ratubuana International, its principal distributor, and PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd., domiciled in Malaysia. The herbs production capacity of the company reached 600 ton per annum and cosmetics 6,000 ton per annum. On July 1996, through its sister company PT Mustika Ratu Buana, PT Mustika Ratu increased its share to Rp 2 billion to PT Mustika Ratu Rukendi to strengthen its distributing and marketing in Surabaya. The company plans to increase its herbs production capacity up to 1,800 ton per annum and cosmetics 18,000 ton per annum by building a new plant worth Rp 63.3 billion in Cibitung, Bekasi. The company is a member of the Mustika Ratu Group.

Shareholders

PT Mustika Ratu Investama	70.93%
Boston Save Deposit & Trust	9.45%
Public	19.62%

Summary of Financial Statement

Total Assets	226,434	278,400	295,031
Current Assets	160,218	207,375	222,79(
of which			
Cash on hand and in banks	76,383	125,192	120,08(
Trade receivables	29,343	40,827	50,25(
Inventories	40,330	39,602	49,427
Fixed Assets-Net	43,106	49,214	52,284
Other Assets	23,110	21,811	19,957
Liabilities	30,088	50,675	45,981
Current Liabilities	30,064	45,192	45,578
of which			
Bank borrowings	9,084	2,714	3,584
Trade payable	8,601	15,026	21,154
Current maturities of long-term debt	528	5,970	8,410
Long-term Liabilities	14	5,473	394
Minority Interests in Subsidiaries	10	10	10
Shareholders' Equity	196,346	227,725	249,049
Paid-up capital	53,500	53,500	53,500
Paid-up capital in excess of par value	56,700	56,700	56,700
Retained earnings	86,146	117,525	138,849
Net Sales	150,957	194,280	228,226
Cost of Goods Sold	67,371	96,518	97,343
Gross Profit	83,586	97,762	130,883
Operating Expenses	53,592	63,357	91,794
Operating Profit	29,995	34,405	39,089
Other Income (Expenses)	(1,770)	8,912	9,596
Profit before Taxes	28,218	43,317	48,685
Profit after Taxes	21,070	31,447	36,364
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	197	294	340
Equity per Share	1,835	2,128	2,328
Dividend per Share	69	150	254
Closing Price	2,300	1,350	1,250
Financial Ratios			
PER (x)	11.68	4.59	3.68
PBV (x)	1.25	0.63	0.54
Dividend Payout (%)	35.04	51.04	74.74
Dividend Yield (%)	3.00	11.11	20.32
Current Ratio (x)	5.33	4.59	4.89
Debt to Equity (x)	0.15	0.22	0.18
Leverage Ratio (x)	0.13	0.18	0.16
Gross Profit Margin (x)	0.55	0.50	0.57
Operating Profit Margin (x)	0.20	0.18	0.17
Net Profit Margin (x)	0.14	0.16	0.16
Inventory Turnover (x)	1.67	2.44	1.97
Total Assets Turnover (x)	0.67	0.70	0.77
ROI (%)	9.30	11.30	12.33
ROE (%)	10.73	13.81	14.60

PER = 7.94x ; PBV = 1.16x (June 2002)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasetio, Utomo & Co

Board of Commissioners
President Commissioner Haryo Tedjo Baskoro BBA
Commissioners Prof. DR. F.G. Winarno,
Drs. Subagyo Karsono

Board of Directors
President Director BRA. Mooryati Soedibyo
Vice President Director Putri Kuswisnuwardani, MBA
Directors Dewi Nur Handayani, BBA,
Arman S. Tjitrosoebono

Number of Employees 2,831

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	27-Jul-95	27-Jul-95	27,000,000	27,000,000
2	Company Listing	27-Jul-95	28-Feb-96	80,000,000	107,000,000

Underwriter
PT W.I. CARR

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-01	1,300	1,050	1,200	45	13	93.00	110.04	107,000,000	128,400.00
February-01	1,300	1,050	1,050	262	19	666.00	743.60	107,000,000	112,350.00
March-01	1,550	800	850	5,528	20	26,571.00	31,819.64	107,000,000	90,950.00
April-01	1,200	800	1,025	2,115	20	13,899.00	14,037.84	107,000,000	109,675.00
May-01	1,300	1,025	1,250	3,208	21	15,922.00	19,346.48	107,000,000	133,750.00
June-01	1,350	1,125	1,175	1,074	20	6,437.00	8,151.14	107,000,000	125,725.00
July-01	1,575	1,175	1,175	1,448	20	11,123.50	15,682.58	107,000,000	125,725.00
August-01	1,475	1,375	1,400	193	17	1,139.80	1,626.28	107,000,000	149,800.00
September-01	1,425	1,150	1,300	69	12	508.00	695.80	107,000,000	139,100.00
October-01	1,325	1,100	1,150	313	19	907.50	1,080.99	107,000,000	123,050.00
November-01	1,325	1,025	1,200	1,001	18	4,097.50	5,677.64	107,000,000	128,400.00
December-01	1,350	1,100	1,250	299	13	1,247.00	1,608.96	107,000,000	133,750.00
January-02	1,225	1,375	1,375	649	20	3,860.50	5,132.61	107,000,000	147,125.00
February-02	1,575	1,350	1,525	496	18	2,868.50	4,159.99	107,000,000	163,175.00
March-02	1,850	1,525	1,525	204	14	1,020.50	1,757.96	107,000,000	163,175.00
April-02	2,800	1,725	2,725	298	22	2,523.50	5,592.68	107,000,000	291,575.00
May-02	2,800	2,475	2,725	95	17	1,338.90	3,461.71	107,000,000	291,575.00
June-02	2,875	2,600	2,700	80	9	274.00	769.66	107,000,000	288,900.00

Stock Price and Traded Chart

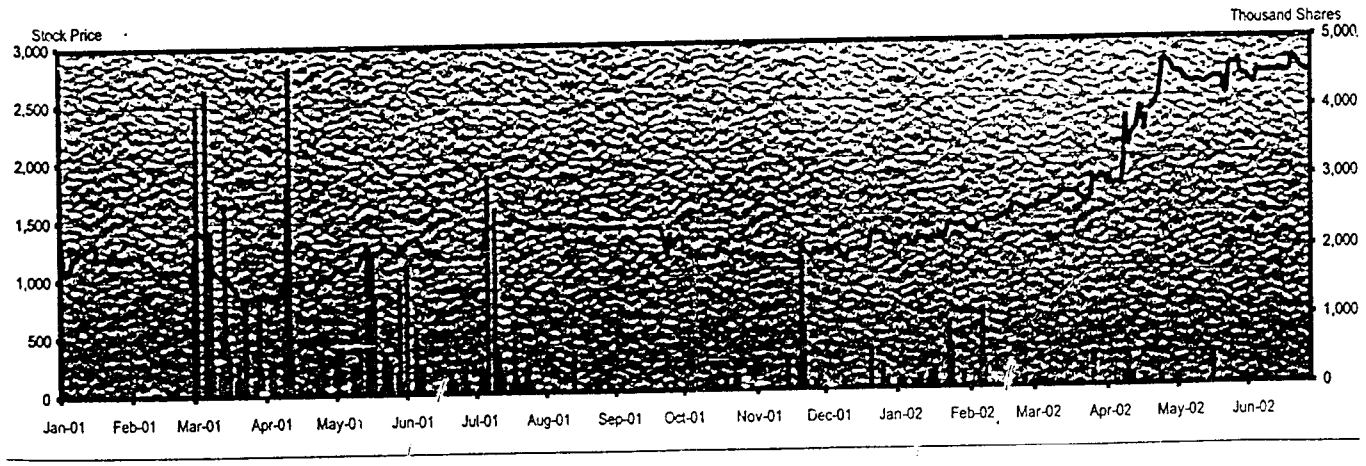

PT Procter & Gamble Indonesia Tbk.

Head Office	Menara Rajawali 15th Floor Jl. Mega Kuningan Lot # 5-1 Kawasan Kuningan Jakarta 12950 Phone (021) 576-2626 Fax (021) 576-2601
Factory	Jl. Raya Bekasi Km. 25 Ujung Menteng, Cakung Jakarta 13960 Phone (021) 460-1123 Fax (021) 4695-2222/2333
Business	Manufacturer, Distributor and General Importer (Cosmetic, Perfume, Plastic Goods)
Company Status	PMA

PT Procter & Gamble Indonesia Tbk.

Financial Performance: In 2001, the company booked net loss at Rp 1.75 billion, a significantly downturn when compared to Rp 13.055 billion net earnings booked in 2000. One factors to that performance was from reduction in net sales from Rp 249 billion to Rp 221 billion.

Brief History: It was and originally established under the name of PT Richardson-Merrel Indonesia in 1967. The main products are marketed under the name of Vicks, and comprise non prescription medicines and cosmetics. In 1991 the company launched and marketed Oil of Ulan for sensitive skin and Rejoice for fine hair. In 1992 the company launched two new hair care products: Pantene Pro-V shampoo and Rejoice 2-in-1 anti dandruff. In June 1993 the company launched peppermint Vicks plus vitamin C in Orange and Mango flavors. The company was chosen as the best company among the other cosmetic and household products sector in the stock exchange in 1996.

Summary of Financial Statement

Total Assets	182,625	174,500	199,034
Current Assets	75,054	81,951	116,082
of which			
Cash on hand and in banks	3,114	9,196	7,474
Trade receivables	23,372	33,563	17,467
Inventories	28,174	23,207	46,244
Fixed Assets-Net	83,723	52,057	58,000
Other Assets	23,848	40,492	24,951
Liabilities	170,366	90,218	97,341
Current Liabilities	165,991	84,092	90,369
of which			
Short-term debt	88,770	-	19,887
Trade payable	39,536	14,810	42,910
Accrued expenses	15,686	31,297	20,304
Long-term Liabilities	4,375	6,126	6,972
Shareholders' Equity	12,259	84,282	101,693
Paid-up capital	2,800	2,800	2,800
Revaluation of fixed assets	951	951	951
Retained earnings	8,508	80,531	97,943
Net Sales	368,387	457,852	524,820
Cost of Goods Sold	229,947	203,132	418,397
Gross Profit	138,440	254,720	106,423
Operating Expenses	103,124	111,260	76,981
Operating Profit	35,316	143,461	29,441
Other Income (Expenses)	(80,251)	(36,764)	(2,076)
Profit (Loss) before Taxes	(44,935)	106,697	27,365
Profit (Loss) after Taxes	(32,993)	72,023	17,412
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	(11,783)	25,722	6,218
Equity per Share	4,378	30,101	36,319
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	34,900	45,500	46,000
Financial Ratios			
PER (x)	-2.96	1.77	7.40
PBV (x)	7.97	1.51	1.27
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
Current Ratio (x)	0.45	0.97	1.28
Debt to Equity (x)	13.90	1.07	0.96
Leverage Ratio (x)	0.93	0.52	0.49
Gross Profit Margin (x)	0.38	0.56	0.20
Operating Profit Margin (x)	0.10	0.31	0.06
Net Profit Margin (x)	n.a.	0.16	0.03
Inventory Turnover (x)	8.16	8.75	9.05
Total Assets Turnover (x)	2.02	2.62	2.64
ROI (%)	-18.07	41.27	8.75
ROE (%)	-269.13	85.45	17.12

Shareholders

The Procter & Gamble Co.	70.00%
Rosemount Corporation, USA	20.00%
Public	10.00%

PER = 11.74x ; PBV = 2.01x (June 2002)
Financial Year: June 30
Public Accountant: Hans Tuanakotta & Mustofa

Board of Commissioners
President Commissioner Charlesv. Bergh
Vice President Director Mustakim A. Rauf
Commissioner Edmundo I. Imperial

Board of Directors
President Director Raul T. Falcon
Vice President Director Bartolo M. Cruz
Directors Mohit Nayyar, Bambang Sumaryanto, Roberto Reinoso, Erly Evita

Number of Employees 291

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	28-Apr-80	28-Apr-80	280,000	280,000
2	Bonus Shares	16-Dec-82	16-Dec-82	30,000	310,000
3	Bonus Shares	16-Dec-82	16-Dec-82	20,000	330,000
4	Bonus Shares	20-Dec-83	20-Dec-83	30,000	360,000
5	Bonus Shares	03-Dec-86	03-Dec-86	60,000	420,000
6	Stock Split	04-Aug-94	04-Aug-94	420,000	840,000
7	Company Listing	26-Jan-01	26-Jan-01	1,960,000	2,800,000

Underwriter
PT Ficorinvest

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-01	73,000	54,000	46,000	1	1	0.07	3.40	2,800,000	128,800.00
February-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
March-01	73,000	54,000	46,000	1	1	0.14	6.30	2,800,000	128,800.00
April-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
May-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
June-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
July-01	73,000	54,000	46,000	1	1	0.02	1.01	2,800,000	128,800.00
August-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
September-01	73,000	54,000	46,000	1	1	0.14	6.44	2,800,000	128,800.00
October-01	73,000	54,000	46,000	1	1	11.50	529.00	2,800,000	128,800.00
November-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
December-01	73,000	54,000	46,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	128,800.00
January-02	73,000	54,000	46,000	14	7	185.21	14,535.03	2,800,000	128,800.00
February-02	73,000	73,000	73,000	1	1	0.50	36.50	2,800,000	204,400.00
March-02	73,000	73,000	73,000	2	2	0.23	16.88	2,800,000	204,400.00
April-02	74,000	74,000	74,000	3	3	1.50	111.00	2,800,000	207,200.00
May-02	73,000	73,000	74,000	1	1	0.50	36.50	2,800,000	207,200.00
June-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00

Stock Price and Traded Chart

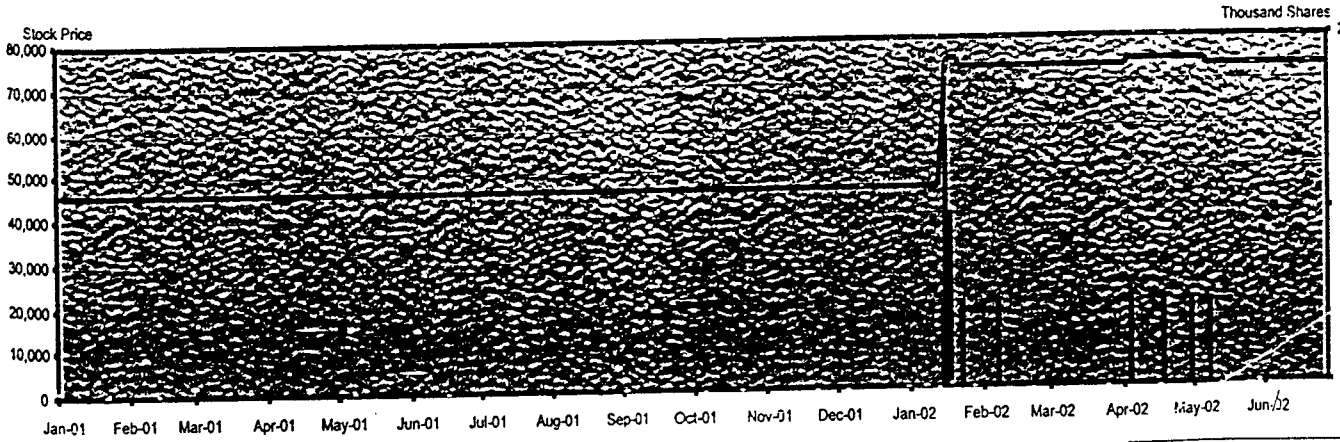

Consumer Goods

Ranking by Total Asset (million Rp)

No.	Company	2002	2001	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	3,091,853	2,682,025	15.3%
2	Mandom Indonesia Tbk	356,007	357,575	-0.4%
3	Mustika Ratu Tbk.	291,549	295,031	-1.2%
4	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	138,501	199,034	-30.4%

Ranking by Shareholders' Equity (million Rp)

No.	Company	2002	2001	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	2,019,748	1,728,199	16.9%
2	Mandom Indonesia Tbk	303,471	264,862	14.6%
3	Mustika Ratu Tbk.	240,160	249,049	-3.6%
4	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	75,157	101,693	-26.1%

Ranking by Total Liabilities (million Rp)

No.	Company	2002	2001	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	1,052,403	946,915	11.1%
2	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	52,536	92,713	-43.3%
3	Mandom Indonesia Tbk	52,536	92,713	-43.3%
4	Mustika Ratu Tbk.	51,379	45,971	11.8%

Ranking by Net Profit/Loss (million Rp)

No.	Company	2002	2001	Change
1	Unilever Indonesia Tbk.	978,249	886,944	10.3%
2	Mandom Indonesia Tbk	58,109	46,797	24.2%
3	Mustika Ratu Tbk.	20,452	36,364	-43.8%
4	Procter & Gambler Indonesia Tbk.	7,009	17,412	-59.7%

PT Unilever Indonesia Tbk.

Head Office	Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930 Phone (021) 526-2112, 526-1978 Fax (021) 526-4020
Factories	- Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11 Surabaya 60291 - Jl. Kawasan Industri Jababeka IX Kav. D1-29, Cikarang, Jawa Barat
Business	Consumer Goods
Company Status	PMA

Financial Performance: With net sales up around Rp 1 trillion last year to Rp 7 trillion, operating profit rose 11.6% from Rp 1.17 trillion to Rp 1.31 trillion, and net earnings reached Rp 978.2 billion.

Brief History: The company was originally Dutch owned, under the original name of Lever Zeepfabrieken NV (LZF). The company has been in operation since 1934. Its factories are located in Jakarta and Surabaya, and are currently a producer of 19 catagories of consumer products, such as soap, detergent, cooking needs and cosmetics. The company is going to implement a Total Productive Maintenance method in all of its plant to boost development in the quality products. Meanwhile, one of its plant in Rungkut, Surabaya was awarded a TPM excellence award from JIPM of Japan.

Shareholders

Mavibel (Maatschappij Voor Internationale Bellenggingen) BV, Rotterdam, Netherlands	85.00%
Public	15.00%

Summary of Financial Statement

(Billion Rupiah)

	2001	2002	2003
Total Assets	2,253,637	2,682,025	3,091,853
Current Assets	1,534,055	1,775,100	2,129,877
of which			
Cash on hand and in banks	722,647	1,105,735	1,388,225
Trade receivables	353,803	471,761	263,192
Inventories	412,673	301,318	383,902
Fixed Assets-Net	505,967	676,805	745,295
Other Assets	213,615	230,120	216,681
Liabilities	828,078	953,826	1,072,105
Current Liabilities	723,389	813,107	939,191
of which			
Bank borrowings	-	-	-
Trade payable	422,729	573,507	545,434
Accrued expenses	176,961	198,063	288,140
Long-term Liabilities	104,689	133,808	113,212
Minority Interests in Subsidiaries	-	6,911	19,702
Shareholders' Equity	1,425,559	1,728,199	2,019,748
Paid-up capital	76,300	76,300	76,300
Paid-up capital in excess of par value	15,227	15,227	15,227
Revaluation of fixed assets	154	154	154
Retained earnings	1,333,878	1,636,518	1,928,067
Net Sales	4,870,972	6,012,611	7,015,181
Cost of Goods Sold	2,594,253	3,221,217	3,646,380
Gross Profit	2,276,719	2,791,394	3,368,801
Operating Expenses	1,258,157	1,612,913	2,053,313
Operating Profit	1,018,562	1,178,481	1,315,488
Other Income (Expenses)	122,824	79,775	69,016
Profit before Taxes	1,141,386	1,258,256	1,384,504
Profit after Taxes	813,205	886,944	978,249
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	1,066	1,162	1,282
Equity per Share	1,868	2,265	2,647
Dividend per Share	690	350	500
Closing Price	12,500	16,350	18,200
Financial Ratios			
PER (x)	11.73	14.07	14.20
PBV (x)	6.69	7.22	6.88
Dividend Payout (%)	64.74	30.11	39.00
Dividend Yield (%)	5.52	2.14	2.75
Current Ratio (x)	2.12	2.18	2.27
Debt to Equity (x)	0.58	0.55	0.53
Leverage Ratio (x)	0.37	0.36	0.35
Gross Profit Margin (x)	0.47	0.46	0.48
Operating Profit Margin (x)	0.21	0.20	0.19
Net Profit Margin (x)	0.17	0.15	0.14
Inventory Turnover (x)	6.29	10.69	9.50
Total Assets Turnover (x)	2.16	2.24	2.27
ROI (%)	36.08	33.07	31.64
ROE (%)	57.04	51.32	48.43

PER = 20,83x ; PBV = 10,09x (June 2003)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Drs.Hadi Susanto & Co. (Pricewaterhouse Coopers)

Board of Commissioners
President Commissioner Louis Willem Gunning
Commissioners Robby Djohan, Kuntoro Mangkusubroto, Theodore Permadi Rachmat, Juwono Sudarsono

Board of Directors
President Director Nihal Vijaya Devadas Kaviratne
Directors Desmond Gerard Dempsey, Hanafiah Djajawinata, Maurits D.R. Lalisang, Mohammad Saleh, Mohammad Effendi Soeparsono, Josef Bataona, Brian Lee Manning, Debora Herawati Sadrach, Surya Dharma Mandala

Number of Employees 2,880

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares Shares	Total Listed
1	First Issue	11-Jan-82	11-Jan-82	9,200,000	9,200,000
2	Bonus Shares	15-Dec-89	15-Dec-89	1,533,334	10,733,334
3	Bonus Shares	22-Sep-93	22-Sep-93	717,891	11,451,225
4	Company Listing	02-Jan-98	02-Jan-98	64,848,775	76,300,000
5	Stock Split	06-Nov-00	06-Nov-00	686,700,000	763,000,000

Underwriters
PT MERINCORP, PT ASEAM, PT (Persero) Danareksa

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price (Rp)			Trading Activity					
	High	Low	Close	Frequency	Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
January-02	20,100	16,350	19,600	525	22	4,093.21	75,521.28	763,000,000	14,954,800.00
February-02	23,000	18,700	21,500	399	17	2,454.96	50,138.95	763,000,000	16,404,500.00
March-02	24,700	20,500	21,500	696	18	3,208.77	72,831.14	763,000,000	16,404,500.00
April-02	24,150	20,500	23,000	1,225	22	7,769.00	166,219.56	763,000,000	17,549,000.00
May-02	24,750	22,500	23,400	401	21	2,922.09	69,616.19	763,000,000	17,854,200.00
June-02	23,800	20,550	20,700	398	20	1,771.26	39,677.37	763,000,000	15,794,100.00
July-02	21,000	19,400	19,900	629	23	3,170.00	63,810.00	763,000,000	15,183,700.00
August-02	20,150	18,500	19,300	609	22	2,352.00	45,034.00	763,000,000	14,725,900.00
September-02	19,500	18,500	18,850	337	20	2,145.00	40,104.00	763,000,000	14,382,550.00
October-02	19,900	17,350	18,400	504	21	4,130.00	75,698.00	763,000,000	14,039,200.00
November-02	18,500	17,650	18,000	320	20	1,725.00	31,094.00	763,000,000	13,734,000.00
December-02	18,450	17,800	18,200	309	13	3,446.00	62,007.00	763,000,000	13,886,000.00
January-03	20,200	17,500	19,400	717	22	2,782.00	52,065.00	763,000,000	14,802,200.00
February-03	19,600	18,200	18,200	299	17	2,727.00	51,401.00	763,000,000	13,886,600.00
March-03	18,400	17,700	18,000	226	19	4,247.00	76,354.00	763,000,000	13,734,000.00
April-03	21,550	18,000	21,000	660	19	3,558.00	70,974.00	763,000,000	16,023,000.00
May-03	24,750	20,900	24,500	606	19	2,917.00	68,919.00	763,000,000	18,693,500.00
June-03	29,200	24,650	26,700	1,070	21	4,450.00	116,871.00	763,000,000	20,372,100.00

Stock Price and Traded Chart

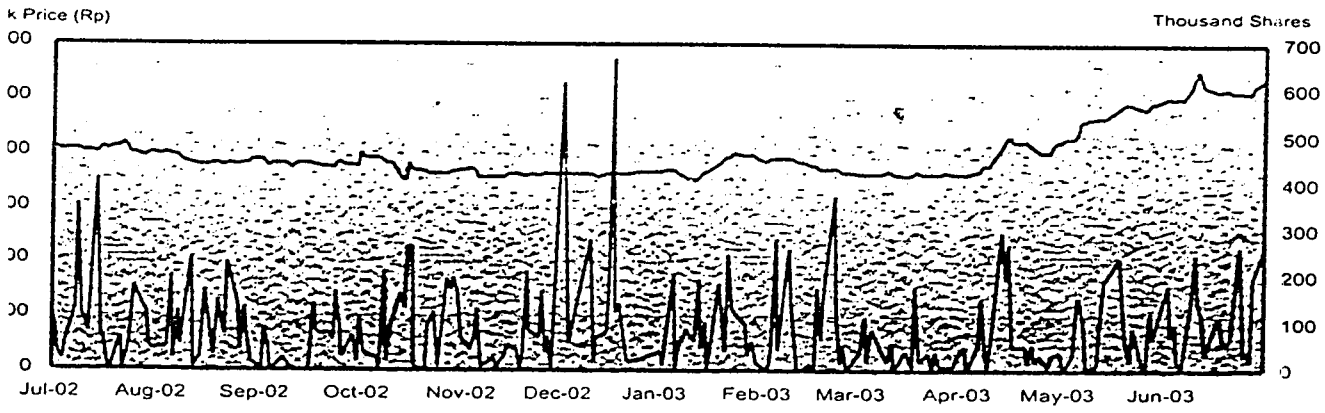

PT Mandom Indonesia Tbk.
(PT Tancho Indonesia)

Head Office	Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta 10001 Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069 E-mail: secret@mandom.co.id
Factories	Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta 10001 Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069 E-mail: secret@.mandom.co.id
Business	Consumer Goods (Cosmetic, Perfume, Plastic Goods)
Company Status	PMA

Financial Performance: The sales recorded in year 2002 reached Rp 582 million or an increase of 10.4% compared to 2001. This was the outcome of a rise in export sales. The Company acquired a net profit of Rp 58,109 million or an increase of 24,2% compared to the year 2001.

Brief History: Founded in 1969 as joint venture 40% owned by Mandom Corporation (originally Tancho Co. Ltd.), Japan and 60% owned by N.V. The City Factory, Indonesia. The company commenced commercial production in April 16, 1971. The company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on September 30, 1993. At an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 November 2000, it was resolved to change the company's name from PT Thanco Indonesia Tbk to PT Mandom Indonesia Tbk. In 2000, the company introduced to local market 65 new items and 62 additional items with new color, size or fragrance. Major new products in 2000 are Gatsby Brand, Pucelle Brand, and Lady's Cosmetics. The company is located in Jakarta and factories are industrial estate MM2100, Cibitung, West Java.

Summary of Financial Statement

(billion rupiah)

	2000	2001	2002
Total Assets	333,582	357,575	356,007
Current Assets	175,073	175,328	175,908
of which			
Cash on hand and in banks	8,479	2,709	4,024
Trade receivables	65,140	50,883	54,642
Inventories	3,109	115,145	111,640
Investments	-	-	-
Fixed Assets-Net	148,987	172,091	170,922
Other Assets	9,523	10,157	9,177
Liabilities	92,117	92,713	52,536
Current Liabilities	85,052	85,535	44,518
of which			
Trade payable	22,942	29,028	15,962
Taxes payable	12,490	8,255	11,798
Accrued payable	13,369	17,752	16,738
Long-term Liabilities	7,065	7,179	8,018
Shareholders' Equity	241,465	264,862	303,471
Paid-up capital	78,000	78,000	78,000
Paid-up capital in excess of par value	44,778	44,778	44,778
Retained earnings	118,687	142,085	180,694
Net Sales	465,547	527,633	582,748
Cost of Goods Sold	294,747	353,738	359,162
Gross Profit	170,801	173,895	223,586
Operating Expenses	86,139	102,850	137,840
Operating Profit	84,662	71,045	85,746
Other Income (Expenses)	(8,655)	(5,165)	(3,986)
Profit before Taxes	76,007	65,880	81,760
Profit after Taxes	53,025	46,797	58,109
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	340	300	372
Equity per Share	1,548	1,698	1,945
Dividend per Share	150	-	150
Closing Price	2,900	2,100	1,500
Financial Ratios			
PER (x)	8.53	7.00	4.03
PBV (x)	1.87	1.24	0.77
Dividend Payout (%)	44.13	-	40.27
Dividend Yield (%)	5.17	-	10.00
Current Ratio (x)	2.06	2.05	3.95
Debt to Equity (x)	0.38	0.35	0.17
Leverage Ratio (x)	0.28	0.26	0.15
Gross Profit Margin (x)	0.37	0.33	0.38
Operating Profit Margin (x)	0.18	0.13	0.15
Net Profit Margin (x)	0.11	0.09	0.10
Inventory Turnover (x)	94.82	3.07	3.22
Total Assets Turnover (x)	1.40	1.48	1.64
ROI (%)	15.90	13.09	16.32
ROE (%)	21.96	17.67	19.15

PER = 5,10x ; PBV = 0,98x (June 2003)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Drs. Hadi Sutanto & Co. (Pricewaterhouse Coopers)

Shareholders

Mandom Corporation	60.12%
PT Asia Jaya Paramita	11.19%
PT The City Factory	6.31%
Public	22.38%

Board of Commissioners
President Commissioner Wilson Suryadi Sutan
Commissioners Motonobu Nishimura, Harjono Lie, Dulawi Wirahadi, Utomo

Board of Directors
President Director Mitsuhiro Yamashita
Vice President Directors Humala Panggabean, Hironao Suzuki
Directors Jasman, Sastra Wijaya, Sudirman Lie, Soeharto, Atsushi Kida, Katsuya Sogo, Yoshihiro Tsuchitani, Katsunori Takeda

Number of Employees 4,157

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares Shares	Total Listed
1	First Issue	30-Sep-93	30-Sep-93	4,400,000	4,400,000
2	Company Listing	30-Sep-93	27-Apr-94	8,600,000	13,000,000
3	Bonus Shares	02-Oct-95	02-Oct-95	13,000,000	26,000,000
4	Stock Split	18-Aug-97	18-Aug-97	26,000,000	52,000,000
5	Bonus Shares	10-Sep-97	10-Sep-97	26,000,000	78,000,000
6	Right Issue	04-Aug-00	04-Aug-00	78,000,000	156,000,000

Underwriter
PT Nomura Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-02	2,150	1,750	2,150	23	9	63.00	133.38	156,000,000	335,400.00
February-02	2,325	1,875	2,000	15	8	28.00	58.88	156,000,000	312,000.00
March-02	2,100	2,100	2,000	5	4	2.90	6.09	156,000,000	312,000.00
April-02	2,700	2,075	2,350	99	17	440.00	1,037.04	156,000,000	366,600.00
May-02	2,400	2,350	2,350	9	5	26.50	62.90	156,000,000	366,600.00
June-02	2,350	2,000	2,100	7	6	29.00	61.88	156,000,000	327,600.00
July-02	2,100	1,900	1,900	13	3	27.00	53.00	156,000,000	296,400.00
August-02	1,900	1,750	1,800	36	10	113.00	202.00	156,000,000	280,800.00
September-02	1,800	1,300	1,375	42	8	178.00	276.00	156,000,000	214,500.00
October-02	1,600	1,300	1,425	40	11	318.00	469.00	156,000,000	222,300.00
November-02	1,600	1,375	1,400	162	10	1,213.00	1,708.00	156,000,000	218,400.00
December-02	1,500	1,375	1,500	13	7	109.00	153.00	156,000,000	234,000.00
January-03	1,575	1,400	1,500	82	13	323.00	488.00	156,000,000	234,000.00
February-03	1,650	1,450	1,600	146	19	410.00	634.00	156,000,000	249,600.00
March-03	1,825	1,600	1,625	72	12	299.00	507.00	156,000,000	253,500.00
April-03	1,900	1,600	1,825	160	20	725.00	1,310.00	156,000,000	284,700.00
May-03	2,075	1,700	2,075	127	19	413.00	764.00	156,000,000	323,700.00
June-03	2,400	1,900	1,900	82	14	348.00	750.00	156,000,000	296,400.00

Stock Price and Traded Chart

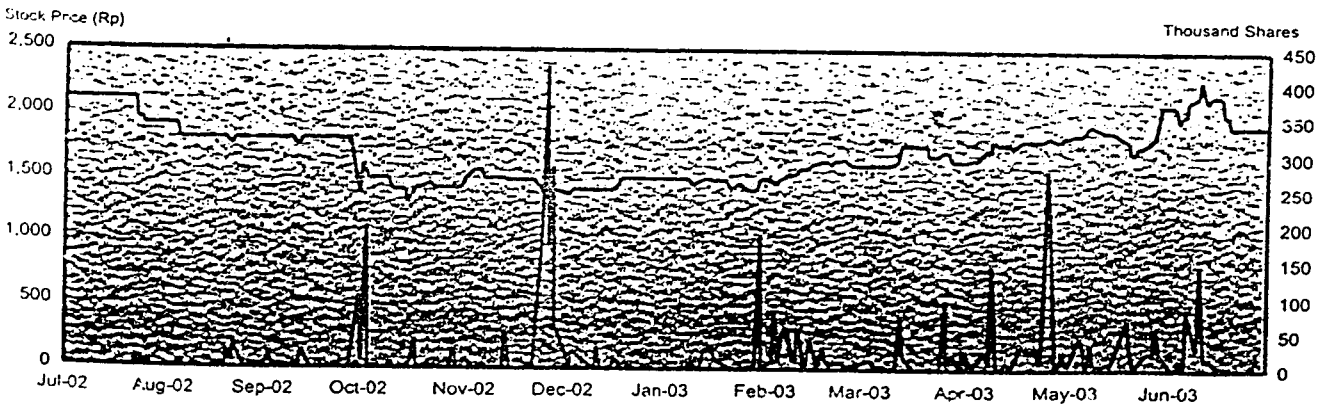

PT Mustika Ratu Tbk.

Head Office	Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870 Phone (021) 830-6754-59 Fax (021) 830-6760, 830-6753, 828-2290 E-mail: m-ratu@indo.net.id http://www.mustika-ratu.co.id
Factory	Jl. Raya Bogor KM 26.4 Jakarta 13740 Phone (021) 871-1291 Fax (021) 871-0735
Business	Traditional Herb and Cosmetics
Company Status	PMDN

Company News: In improving services and to meet customer need in Singapore, on March 27, 2003, the Company opened exclusive beuty shop "Java Princess" at Katong Mall by using One Stop Shopping concept.

Financial Performance: For the year of 2002, the Company has bocked net sales Rp 252.9 billion or increased by 10.8%. Meanwhile, the growth of profit was 7.2% or increased from the previous year amounting to Rp 39 billion become Rp 41.8 billion in 2002.

Brief History: The company's line of herbal products is efficacious for health and beauty, while the Jagaraya line, which includes tonic drinks, promotes public health. The cosmetics line includes traditional cosmetics and baby care products. Among the widely known products of the company are Slimming Tea, herbal tonic for expecting mothers, and Tonic Tea. The Company's consistency in the Quality Management System application has been conducted by upgrading ISO 9002:1994 certification to ISO 9001:2000 Quality Management System that more prioritizing the improvement of customer satisfaction. In October 2002, the Company has signed joint operational agreement with Bestway Department Store Pte. Ltd. Singapore where the Company has opened herb and traditional cosmetic counter in seven Bestway department store in various location in Singapore.

Shareholders

PT Mustika Ratu Investama	70.93%
Boston Save Deposit & Trust, Jakarta	9.45%
Public	19.62%

Summary of Financial Statement

Total Assets	278,400	295,031	291,549
Current Assets	207,375	222,790	216,756
of which			
Cash on hand and in banks	125,192	120,085	71,585
Trade receivables	40,827	50,250	78,409
Inventories	39,602	49,427	53,039
Fixed Assets-Net	49,214	52,284	55,679
Other Assets	21,811	19,957	19,115
Liabilities	50,676	45,982	51,389
Current Liabilities	45,192	45,578	50,531
of which			
Bank borrowings	2,714	3,584	5,522
Trade payable	15,026	21,154	22,699
Current maturities of long-term debt	5,976	8,410	5,251
Long-term Liabilities	5,473	394	848
Minority Interests in Subsidiaries	10	10	10
Shareholders' Equity	227,725	249,049	240,160
Paid-up capital	53,500	53,500	53,500
Paid-up capital in excess of par value	56,700	56,700	56,700
Retained earnings	117,525	138,849	129,960
Net Sales	194,280	228,226	252,977
Cost of Goods Sold	96,518	97,343	108,219
Gross Profit	97,762	130,883	144,758
Operating Expenses	63,357	91,794	102,860
Operating Profit	34,405	39,089	41,898
Other Income (Expenses)	8,912	9,596	(12,845)
Profit before Taxes	43,317	48,685	29,053
Profit after Taxes	31,447	36,364	20,452
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	294	340	48
Equity per Share	2,128	2,328	561
Dividend per Share	150	254	36
Closing Price	1,350	1,250	360
Financial Ratios			
PER (x)	4.59	3.68	7.53
PBV (x)	0.63	0.54	0.64
Dividend Payout (%)	51.04	74.74	75.34
Dividend Yield (%)	11.11	20.32	10.00
Current Ratio (x)	4.59	4.89	4.29
Debt to Equity (x)	0.22	0.18	0.21
Leverage Ratio (x)	0.18	0.16	0.18
Gross Profit Margin (x)	0.50	0.57	0.57
Operating Profit Margin (x)	0.18	0.17	0.17
Net Profit Margin (x)	0.16	0.16	0.08
Inventory Turnover (x)	2.44	1.97	2.04
Total Assets Turnover (x)	0.70	0.77	0.87
ROI (%)	11.30	12.30	7.01
ROE (%)	13.61	14.60	8.52

PER = 10,99x ; PBV = 0,94x (June 2003)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Board of Commissioners
President Commissioner Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Commissioners Prof. DR. F.G. Winarno,
Darodjatun Sanusi, MBA

Board of Directors
President Director BRA. Mooryati Soedibyo
Vice President Director Putri Kuswisnuwardani, MBA
Directors Dewi Nur Handayani, BBA,
Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Number of Employees 3,209

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares Shares	Total Listed
1	First Issue	27-Jul-95	27-Jul-95	27,000,000	27,000,000
2	Company Listing	27-Jul-95	28-Feb-96	80,000,000	107,000,000
3	Stock Split	02-Aug-03	02-Aug-03	321,000,000	428,000,000

Underwriter
PT W.I. CARR

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-02	1,450	1,225	1,375	649	20	3,860.50	5,132.61	107,000,000	147,125.00
February-02	1,575	1,350	1,525	496	18	2,868.50	4,159.99	107,000,000	163,175.00
March-02	1,850	1,525	1,525	204	14	1,020.50	1,757.96	107,000,000	163,175.00
April-02	2,800	1,725	2,725	298	22	2,523.50	5,592.68	107,000,000	291,575.00
May-02	2,800	2,475	2,725	95	17	1,338.90	3,461.71	107,000,000	291,575.00
June-02	2,875	2,600	2,700	80	9	274.00	769.66	107,000,000	288,900.00
July-02	2,375	2,000	2,200	19	8	80.00	176.00	107,000,000	235,400.00
August-02	2,200	440	475	114	15	2,019.00	2,441.00	107,000,000	203,300.00
September-02	550	375	400	120	13	2,052.00	877.00	107,000,000	171,200.00
October-02	445	285	330	629	14	11,200.00	3,621.00	107,000,000	141,240.00
November-02	345	320	330	66	17	4,648.00	1,519.00	107,000,000	141,240.00
December-02	370	310	360	105	12	1,248.00	421.00	107,000,000	154,080.00
January-03	365	335	360	84	13	860.00	290.00	428,000,000	154,080.00
February-03	530	345	525	394	18	6,580.00	3,389.00	428,000,000	224,700.00
March-03	525	475	525	79	17	528.00	266.00	428,000,000	224,700.00
April-03	600	525	575	119	17	1,243.00	692.00	428,000,000	246,100.00
May-03	575	500	550	244	17	2,380.00	1,308.00	428,000,000	235,400.00
June-03	575	475	525	593	21	7,355.00	3,898.00	428,000,000	224,700.00

Stock Price and Traded Chart

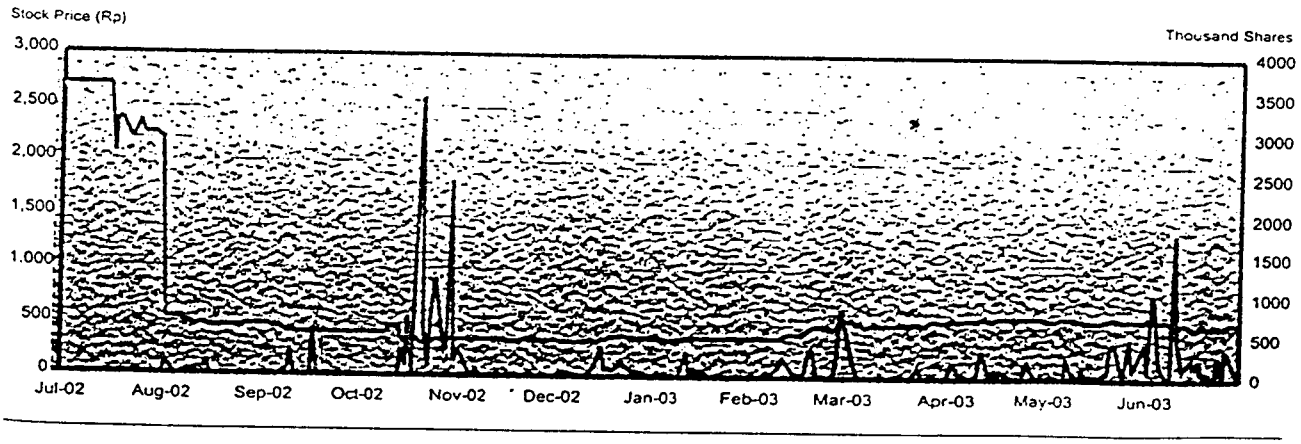

PT Procter & Gamble Indonesia Tbk.

Head Office	Menara Rajawali 15th Floor Jl. Mega Kuningan Lot # 5-1 Kawasan Kuningan Jakarta 12950 Phone (021) 576-2626 Fax (021) 576-2601
Factory	Jl. Raya Bekasi Km. 25 Ujung Menteng, Cakung Jakarta 13960 Phone (021) 460-1123 Fax (021) 4695-2222/2333
Business	Manufacturer, Distributor and General Importer (Cosmetic, Perfume, Plastic Goods)
Company Status	PMA

Financial Performance: In 2002, the company's net sales were down to Rp 429 billion from Rp 524 billion booked last year. Net income also down from Rp 17.412 billion to Rp 7.009 billion.

Brief History: It was and originally established under the name of PT Richardson-Merrel Indonesia in 1967. The main products are marketed under the name of Vicks, and comprise non prescription medicines and cosmetics. In 1991 the company launched and marketed Oil of Ulan for sensitive skin and Rejoice for fine hair. In 1992 the company launched two new hair care products: Pantene Pro-V shampoo and Rejoice 2-in-1 anti dandruff. In June 1993 the company launched peppermint Vicks plus vitamin C in Orange and Mango flavors. The company was chosen as the best company among the other cosmetic and household products sector in the stock exchange in 1996.

Summary of Financial Statement

Total Assets	174,500	199,034	138,501
Current Assets	81,951	116,083	58,697
of which			
Cash on hand and in banks	9,196	7,474	653
Trade receivables	33,563	17,467	2,969
Inventories	23,207	46,244	6,105
Fixed Assets-Net	52,057	58,000	34,343
Other Assets	40,492	24,951	44,961
Liabilities	90,218	97,341	63,343
Current Liabilities	84,092	90,369	56,251
of which			
Short-term debt	-	19,887	19,921
Trade payable	14,810	42,910	4,730
Accrued expenses	31,297	20,304	17,600
Long-term Liabilities	6,126	6,972	7,092
Shareholders' Equity	84,282	101,693	75,158
Paid-up capital	2,800	2,800	2,800
Revaluation of fixed assets	951	951	951
Retained earnings	80,531	97,943	71,407
Net Sales	457,852	524,820	429,762
Cost of Goods Sold	203,132	418,397	303,870
Gross Profit	254,720	106,423	125,892
Operating Expenses	111,260	76,981	117,693
Operating Profit	143,461	29,441	8,199
Other Income (Expenses)	(36,764)	(2,076)	4,775
Profit before Taxes	106,697	27,365	12,974
Profit after Taxes	72,023	17,412	7,009
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	25,722	6,216	2,503
Equity per Share	30,101	36,319	26,842
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	45,500	46,000	73,000
Financial Ratios			
PER (x)	1.77	7.40	29.16
PBV (x)	1.51	1.27	2.72
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
Current Ratio (x)	0.97	1.28	1.04
Debt to Equity (x)	1.07	0.96	0.84
Leverage Ratio (x)	0.52	0.49	0.46
Gross Profit Margin (x)	0.56	0.20	0.29
Operating Profit Margin (x)	0.31	0.06	0.02
Net Profit Margin (x)	0.16	0.03	0.02
Inventory Turnover (x)	8.75	9.05	49.78
Total Assets Turnover (x)	2.62	2.64	3.10
ROI (%)	41.27	8.75	5.06
ROE (%)	85.45	17.12	9.33

PER = 29,16x ; PBV = 272x (June 2003)
Financial Year: June 30
Public Accountant: Hans Tuanakotta & Mustofa

Shareholders

The Procter & Gamble Co.	70.00%
Rosemount Corporation, USA	20.17%
Public	9.83%

Board of Commissioners
President Commissioner Charles V. Bergh
Vice President Director Mustakim A. Rauf
Commissioner Edmundo I. Imperial

Board of Directors
President Director Raul T. Falcon
Vice President Director Bartolo M. Cruz
Directors Mohit Nayyar, Bambang Sumaryanto, Erly Evita, Meriam W. Katombo, Roberto F. Reinoso
Number of Employees 305

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares Shares	Total Listed
1	First Issue	28-Apr-80	28-Apr-80	280,000	280,000
2	Bonus Shares	16-Dec-82	16-Dec-82	30,000	310,000
3	Bonus Shares	16-Dec-82	16-Dec-82	20,000	330,000
4	Bonus Shares	20-Dec-83	20-Dec-83	30,000	360,000
5	Bonus Shares	03-Dec-86	03-Dec-86	60,000	420,000
6	Stock Split	04-Aug-94	04-Aug-94	420,000	840,000
7	Company Listing	26-Jan-01	26-Jan-01	1,960,000	2,800,000

Underwriter
PT Ficorinvest

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

January-02	75,000	54,000	73,000	14	7	185.21	14,525.03	2,800,000	128,800.00
February-02	73,000	73,000	73,000	1	1	0.50	36.50	2,800,000	204,400.00
March-02	73,000	73,000	73,000	2	2	0.23	16.88	2,800,000	204,400.00
April-02	74,000	74,000	74,000	3	3	1.50	111.00	2,800,000	207,200.00
May-02	73,000	73,000	73,000	1	1	0.50	36.50	2,800,000	207,200.00
June-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
July-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
August-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
September-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
October-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
November-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
December-02	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
January-03	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
February-03	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
March-03	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
April-03	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
May-03	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
June-03	73,000	73,000	73,000	0	0	0.00	0.00	2,800,000	204,400.00
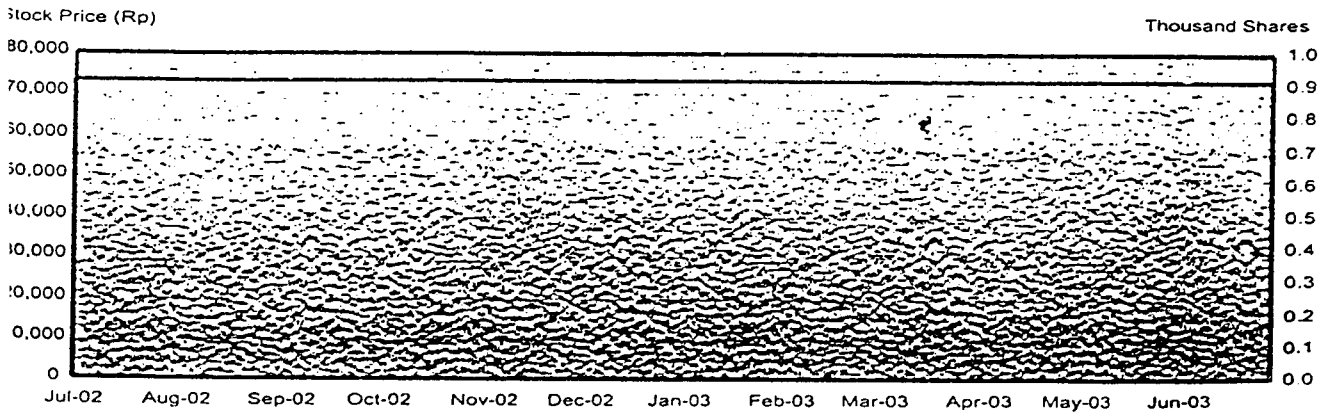
Stock Price and Traded Chart